

**PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS VIII B
PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 2
TROWULAN MOJOKERTO**

SKRIPSI

Oleh:

Rizqi Amalia

08110093



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juli, 2012**

**PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS VIII B
PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 2
TROWULAN MOJOKERTO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata
Satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)**

Oleh:

Rizqi Amalia

08110093



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juli, 2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN SISWA KELAS VIII B PADA MATA PELAJARAN PAI DI
SMP NEGERI 2 TROWULAN MOJOKERTO**

SKRIPSI

Oleh:

RIZQI AMALIA

08110093

Telah disetujui

Pada tanggal, 26 Juni 2012

Oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, MA

NIP. 197207152001122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I

NIP. 19651205 199403 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGUNAAN MEDIA POWER POINT DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN SISWA KELAS VIII B PADA MATA PELAJARAN PAI DI
SMP NEGERI 2 TROWULAN MOJOKERTO**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Rizqi Amalia (08110093)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 25 Juli 2012 dan
dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang H. Imron Rossidy, M.Th., M.Ed NIP 196511122000031 001	: _____
Sekretaris Sidang Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, MA NIP 197207152001122 001	: _____
Pembimbing Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, MA NIP 197207152001122 001	: _____
Penguji Utama Dra. Hj. Siti Annijat M, M.Pd NIP 195709271982032 001	: _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP 196205071995031 001

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan untuk yang selalu hidup dalam jiwa-Nya dan menemani-Nya dalam setiap hela nafas kehidupan dengan menyelami segala macam nikmat-Nya untuk menjadikan kehidupan lebih bermakna yaitu Allah SWT yang telah membuka hati dan pikiran, memberi kemudahan dan kelancaran. Perjalanan ini memang sulit tapi dengan-Mu tidak ada yang sulit dan tidak ada yang tidak mungkin. Alhamdulillah ‘Ala Kulli Ni’amik. Serta shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan keharibaan nabi Muhammad SAW.

Buat insan yang penulis cintai dan sayangi setelah Allah dan Rasul-Nya Ibu tercinta (Eni Maslukhah) dan Bapak Tersayang (Robiin), kakak dan adik-adikku serta keluargaku yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, motivasi serta dukungan untuk mewujudkan cita-citaku dan mencapai ridha Allah.

MOTTO

انها أ عظم تاثيرا فى الحواس و اضمن للفهم

فما راء كمن سمع

“ Bahwa media pengajaran paling besar pengaruhnya bagi indra dan lebih dapat menjamin pemahaman orang yang melihat dan mendengarkan”.

Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, MA
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rizqi Amalia Malang, 26 Juni 2012
Lamp : 4 Eks

Kepada
Yth. Dekan fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rizqi Amalia
NIM : 08110093
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan Media Power Point dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII B pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto

Maka selaku pembimbing, Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, MA
NIP. 197207152001122001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 26 Juni 2012

Rizqi Amalia

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., yang telah memberikan rahmat, nikmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kehadiran junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabatnya, dan seluruh pengikutnya.

Bukanlah suatu hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki penulis. Akan tetapi berkat rahmat Allah SWT dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis dengan tulus menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda Tecinta yang tiada letih mencurahkan kasih sayang dan perhatiannya dalam keadaan apa pun walau dengan jarak jauh sekalipun. Selalu memberikan Motivasi dan bimbingan serta lantunan do'a mereka yang selalu menyertai langkah penulis.
2. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. M. Padil, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, MA. selaku dosen pembimbing, terima kasih atas segala nasehat, petunjuk serta kesabaran selama membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah, atas segala bimbingan dan bantuan.
7. Bapak Drs. H. Robiin selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Trowulan, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Ibu Amaniyatun, S. Ag, selaku guru PAI di SMP Negeri 2 Trowulan. Terima kasih atas waktu dan kesediaan bapak dalam memberikan informasi.
9. Bapak, Ibu guru dan Staf Karyawan SMP Negeri 2 Trowulan yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.
10. Teman-temanku mulai masuk kuliah hingga lulus perguruan tinggi, teman-teman kos dan semua pihak yang telah membantu dan turut serta penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga amal kebaikan mereka dapat diterima serta mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga dicatat sebagai amal yang shaleh dan bermanfaat, Amin. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segala kemampuan, namun penulis mengakui masih banyak kekurangan dan kekhilafan di dalam penyusunan skripsi ini. Kepada semua pihak yang mendapati ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini, dengan rendah hati penulis mohon bimbingan untuk kemajuan di masa mendatang. Akhirnya hanya kepada Allah SWT, penulis senantiasa memohon maghfiroh dan ridho-Nya atas penyusunan dan penulisan skripsi ini, Amin Ya Robbal Alamin.

Malang, 26 Juni 2012

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أُ = û

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 : Penentuan Taraf Keberhasilan Hasil Belajar Kognitif Siswa
- Tabel 3. 2 : Kategori Taraf Keberhasilan Hasil Belajar Kognitif Siswa
- Tabel 3.3 : Penentuan Taraf Keberhasilan Hasil Belajar Efektif Siswa

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Prosedur Pengembangan Media Presentasi Power Point

Gambar 3.1 : Tahapan dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 2 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 : Profil Sekolah
- Lampiran 4 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 5 : Nilai-Nilai Kelas VIII B Setiap Siklus
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 8 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
HALAMAN ABSTRAK	xx
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
F. Definisi Istilah	13

G. Sistematika Pembahasan	14
---------------------------------	----

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran	16
1. Pengertian Media Pembelajaran	16
2. Manfaat Media Pembelajaran.....	17
3. Macam-Macam Media Pembelajaran.....	20
4. Fungsi Media Pembelajaran	20
5. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	22
6. Prosedur Pemilihan Media	23
7. Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran	24
B. Pemanfaatan Media Power Point dalam Pembelajaran.....	26
1. Dasar Presentasi dengan Power Point	28
2. Prosedur Pengembangan	29
C. Kelebihan dan Kelemahan Media Power Point.....	31
D. Tolak Ukur dalam Mengetahui Pemahaman Siswa	32
E. Pendidikan Agama Islam	37
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	37
2. Dasar Pendidikan Agama Islam	39
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	40
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	43

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Kehadiran Peneliti	48

C. Tempat dan Waktu Penelitian	49
D. Obyek Penelitian	49
E. Data dan Sumber Data.....	49
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data	50
G. Analisis Data	52
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	55

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Objek Hasil Penelitian.....	59
1. Profil Sekolah	59
2. Visi dan Misi Sekolah	59
3. Kondisi Sarana dan Prasarana	60
4. Kondisi Guru dan Karyawan Sekolah	61
5. Kondisi Peserta Didik.....	61
B. Paparan Data	61
1. Siklus I.....	62
2. Siklus II	67
3. Siklus III	72

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Implementasi Media Power Point dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa kelas VIII B pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto	76
--	----

B. Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dapat Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII B pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto	84
---	----

BAB VI : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

ABSTRAK

Amalia, Rizqi. 2012. *Penggunaan Media Power Point dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII B pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas slam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, M A

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang amat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa baik berupa alat, orang maupun bahan ajar. Selain itu, media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif. Oleh karena itu, maka penggunaan media pembelajaran dapat merangsang siswa untuk belajar. Peneliti mengadakan penelitian tentang ”penggunaan media pembelajaran power point dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII B pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam”.

Adapun permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana implementasi penggunaan media power point untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII B pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto, (2) Apakah penggunaan media pembelajaran power point dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap siswa kelas VIII B di SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto pada mata pelajaran PAI.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian ini terbatas pada penggunaan media power point dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan pemahaman siswa yang pada akhirnya mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan media power point bagi guru. Penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian ini yaitu: (1) implementasi penggunaan media power point diawali dari perencanaan yaitu menentukan pokok bahasan, menyusun RPP, menyiapkan media power point, menyiapkan soal untuk tes, dan alat (LCD), pelaksanaan pembelajaran berjalan secara lancar dan sesuai dengan rencana yang telah di tentukan, penilaian pembelajaran dilakukan dengan memberikan tes berupa soal yang diberikan setelah tindakan, menilai keaktifan siswa selama proses pembelajaran, serta tugas-tugas yang diberikan oleh guru, (2) dengan menggunakan power point sebagai media belajar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci : Media Power Point, Meningkatkan Pemahaman

ABSTRACT

Amalia, Rizqi. 2012. *The Use Of Media Power Point In Improving The Understanding Of Students Of Class VIII B On Subjects In Junior High School 2 PAI Trowulan Mojokerto*. Thesis, Department Of Islamic Religious Education, The Faculty Of Tarbiyah, The State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Of Malang. Advisors, Dr. Hj. Baharuddin Rahmawati, MA

Learning Media is one of the essential elements in the process of teaching and learning that can be dimuati messages to be conveyed to students either in the form of tools, people and materials. In addition, the media learning is one way of motivating and communicating with students in order to be more effective. Therefore, the use of media can stimulate students ' learning to learn. Researchers conducted research about "learning media use power point in improving the understanding of students of class VIII B on the subjects of Islamic religious education".

As for the issues that will be discussed in this research are: (1) How the implementation using media to enhance understanding of the power point class VIII B students on subjects in junior high school 2 PAI Trowulan Mojokerto (2) whether the use of learning media power point can increase student understanding of student class VIII B in junior high school 2 Trowulan Mojokerto on the subjects of PAI.

In this study the author uses this type of research is a class act. The study was limited to the use of media power point in the study of Islamic religious education to enhance students understanding that ultimately was able to provide a deeper understanding about the use of media power point for teachers. The research is divided into four stages: planning, implementation, observation and reflection.

The results of this research are: (1) implementation of the use of media power point beginning of planning that determines the subject, compose RPP, prepare media power point, setting up a matter for tests, and tools (LCD), the implementation of learning run seamlessly and in accordance with a plan that has been specified, assessment of learning is done with either a matter of memberikaan test given after the actions, assessing students during the learning process Active, as well as the tasks assigned by the teacher, (2) by using power point as a medium of learning can improve student comprehension of Islam religious education lessons.

Keywords: Media Power Point, Increase Understanding

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat dan semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para pendidik dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang sudah disediakan oleh sekolah. Pendidik sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Di samping itu, pendidik juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran yang akan digunakan.

Dalam proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pengajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan metode mengajar tentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai.¹ Kehadiran media mempunyai arti penting karena dalam kegiatan pembelajaran ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai penunjang. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media.

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2003), hlm. 15

membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap peserta didik. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Di samping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.²

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang amat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada siswa baik berupa alat, orang maupun bahan ajar. Selain itu, media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif. Oleh karena itu, maka penggunaan media pembelajaran dapat merangsang siswa untuk belajar.³

Dalam proses belajar mengajar yang di selenggarakan di sekolah atau lembaga formal, dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan diri siswa secara terencana, baik perubahan dalam pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan atau sikap. Proses belajar mengajar di sekolah atau di lembaga formal sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Lingkungan belajar tersebut antara lain meliputi: siswa, guru, (buku paket, majalah, makalah dsb), sumber belajar lain yang mendukung dan fasilitas belajar (laboratorium, pusat sumber belajar, perpustakaan yang lengkap dan sebagainya).

² *Ibid.*, hlm. 15-16

³ Basyaruddin Usman. *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers. 2002). hlm.14.

Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media. Dengan demikian siswa lebih mencerna bahan daripada tanpa bantuan media.⁴

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator, yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah proses belajar.⁵ Pendidikan memegang peranan penting yang menyangkut kemajuan dan masa depan bangsa, tanpa pendidikan yang baik mustahil suatu bangsa akan maju.

Dalam pembelajaran perlu dipilih strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Pada setiap kegiatan pembelajaran terlebih dahulu harus dirumuskan tujuan pembelajarannya. Tujuan pembelajaran harus bersifat “*behavioral*” atau berbentuk tingkah laku yang dapat diamati, dan “*measurable*” atau dapat diukur. Dapat diukur artinya dapat dengan tepat dinilai apakah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada awal kegiatan pembelajaran dapat dicapai atau belum. Di sinilah letak pentingnya strategi pembelajaran, yaitu menentukan semua langkah dan kegiatan yang perlu dilakukan, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Hal ini dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah

⁴ Syaiful, Bahri Djamarah, Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar* (Rineka Cipta: Jakarta), hlm.136

⁵ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), hlm. 1

ditetapkan pada awal kegiatan pembelajaran. Jadi strategi pembelajaran adalah keputusan instruktur dalam menetapkan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan, sarana prasarana yang digunakan, termasuk jenis media yang digunakan, materi yang diberikan dan metodologi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka Pendidikan Agama Islam, merupakan bagian penting dalam kegiatan pendidikan di setiap jenjang dan jenis pendidikan karena merupakan pondasi untuk membangun tujuan pendidikan dan watak bangsa utamanya beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Salah satu faktor keberhasilan atau kegagalan dalam pendidikan di suatu negara adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya sehingga dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Prestasi belajar siswa di sekolah sering diindikasikan dengan permasalahan belajar dari siswa tersebut dalam memahami materi. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar siswa yang kurang efektif, bahkan siswa sendiri tidak merasa termotivasi di dalam mengikuti pelajaran di kelas. Sehingga menyebabkan siswa kurang atau bahkan tidak memahami materi yang bersifat sukar diberikan oleh guru tersebut.

Kecenderungan pembelajaran yang kurang menarik ini merupakan hal yang wajar dialami guru yang tidak memahami kebutuhan dari siswa tersebut

baik dalam karakteristik, maupun dalam pengembangan ilmu. Dalam hal ini peran seorang guru sebagai pengembang ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik bukan hanya pembelajaran berbasis konvensional. Pembelajaran yang baik dapat ditunjang dari suasana pembelajaran yang kondusif serta hubungan komunikasi antara guru, siswa dapat berjalan dengan baik.

Pada penyampaian pelajaran PAI, seorang pendidik bukan hanya memberikan materi namun harus dapat menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hal ini dikarenakan seorang peserta didik butuh proses belajar yang menyenangkan, tidak membosankan, tapi tetap serius dan mereka dapat menyerap apa yang disampaikan oleh seorang pendidik. Mereka tidak merasa tegang apalagi sampai mengklaim guru tersebut sebagai guru yang kejam, mereka bisa bebas mengeluarkan ide-ide dan gagasan mereka tanpa harus merasa takut disalahkan apalagi dianggap bodoh. Siswa berani untuk menanyakan materi apa yang belum mereka pahami, tanpa rasa segan sehingga di sini siswa merasa memiliki peran aktif dalam proses belajar mengajar. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi masih jarang dimanfaatkan oleh guru untuk mendukung pembelajaran agama Islam.

Proses belajar mengajar sering kali dihadapkan pada materi yang abstrak dan di luar pengalaman peserta didik sehari-hari, sehingga materi ini menjadi sulit diajarkan guru dan sulit dipahami peserta didik.

Selama ini metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) cenderung monoton dan masih hanya berupa ceramah (metode konvensional),

sehingga membuat siswa bosan, malas dan kurang interaktif dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga minat peserta didik untuk belajar PAI cenderung menurun. Bila minat saja sudah menurun maka sulit diharapkan untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Terlebih tuntutan pembelajaran PAI bukan hanya pada aspek kognitif saja, namun harus sampai pada pembentukan nilai-nilai kepribadian yang Islami.

SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto adalah salah satu sekolah yang dalam pelajaran PAI jarang menggunakan media. Padahal jika diperkaya dengan menggunakan, pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto bisa lebih menarik dan lebih mudah dipahami. Hal ini dikarenakan guru PAI tidak terbiasa menggunakan media berbasis teknologi, sehingga tidak mampu memanfaatkan media berbasis teknologi.

Dalam suatu pembelajaran guru harus pandai memilih media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik supaya mereka merasa senang dan gembira dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar banyak sekali, begitu juga dalam pembelajaran PAI juga bisa menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan guru, siswa dalam belajar. Salah satu media yang dimanfaatkan dalam pembelajaran PAI adalah media power point. Media tersebut mempunyai karakteristik tersendiri, sehingga dapat memudahkan dalam mempelajari mata pelajaran PAI dan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa yang ada di sekolah-sekolah terutama di lembaga formal.

Power point merupakan salah satu software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data (data strong). Power point adalah salah satu media yang diunggulkan mampu meningkatkan hasil belajar adalah bersifat *multimedia*, yaitu gabungan dari berbagai unsur media seperti teks, gambar, animasi, video.

Media ini memiliki banyak kelebihan diantaranya lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji, pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik serta tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan. Selain memiliki banyak kelebihan media ini juga memiliki kelemahan diantaranya memerlukan kemahiran dan pengetahuan dari segi peruntukan, pengawalan masa pembelajaran sebenar, tempat yang sesuai serta kemudahan teknologi komputer yang lengkap.

Seiring dengan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut, maka upaya-upaya untuk melakukan inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar lebih efektif dan memiliki daya tarik pembelajaran harus terus dilakukan oleh SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto, yaitu dengan menggunakan media yang sesuai, salah satunya yaitu menggunakan media power point dalam pelajaran PAI. Diharapkan dengan menggunakan power point ini efektifitas pelajaran PAI dapat meningkat.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran power point dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan baik itu pembelajaran agama maupun umum. Akan tetapi kendala atau hambatan seringkali kita dengar bahwa dalam dunia pendidikan khususnya mengenai kesediaan media pembelajaran.

Berangkat dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang penggunaan media pembelajaran dalam pelajaran fiqih. Dari sini penulis mengadakan penelitian dengan mengambil tema yang berjudul *“Penggunaan Media Power Point dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII B pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan, maka penulis bisa mengambil rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Bagaimana implementasi menggunakan media power point untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII B pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto?
2. Apakah penggunaan media pembelajaran power point dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto pada mata pelajaran PAI?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan implementasi penggunaan media power point untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII B pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto
2. Mendeskripsikan penggunaan media power point untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto pada pelajaran PAI.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi konstruktif terhadap lembaga pendidikan. Adapun secara detail, kegunaan penelitian ini di antaranya:

1. Untuk Lembaga Pendidikan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan mengenai penggunaan media dalam pelajaran PAI.

2. Untuk Penulis

Untuk memperkaya pengetahuan peneliti dalam pengembangan ilmu, agar peneliti mampu memahami manfaat penggunaan media dalam pelajaran PAI.

D. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang penggunaan media dalam pembelajaran sudah pernah diteliti antara lain:

Roisatul Islamiyah. 2010. *“Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Di Man 3 Malang”*. (Skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) di Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).

Afit Setiya. 2010. *Pemanfaatan Sumber belajar Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Batu*. (Skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) di Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).

Adapun hasil penelitian diatas menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran memang efektif digunakan dalam pembelajaran hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Kemudian disini Dari pembelajaran Fiqih dengan menggunakan media pembelajaran elektronik ini dapat membuat siswa lebih tertarik dan senang karena mereka harus membuat soal dengan menggunakan power point yang sesuai gambar sehingga mereka mudah memahami materi yang diberikan.

Penelitian di atas dapat dilihat bahwasanya penelitian penulis memiliki beberapa kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang media pembelajaran. Akan tetapi di sini penulis mengkhususkan media pembelajaran tersebut dengan menggunakan media power point dari sinilah terdapat perbedaan pembahasaan antara penelitian penulis dengan penelitian terdahulu antara lain yaitu jenis media yang akan diteliti, perbedaan lokasi penelitian. Dalam penelitian di atas jenis media yang diteliti adalah semua sumber belajar yang berbasis elektronik sedangkan dalam penelitian penulis media yang digunakan adalah hanya power point saja. Kemudian tempat penelitian penulis dengan penelitian terdahulu diatas juga berbeda, penulis mengambil lokasi di Kabupaten Mojokerto. Sedangkan penelitian terdahulu mengambil tempat di Kota Malang dan Kota Batu.

Dari tinjauan perbedaan penelitian diatas menurut pandangan penulis bahwasanya belum ada yang secara khusus meneliti tentang penggunaan media power point secara khusus. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan hal yang baru. Namun dengan adanya penelitian terdahulu, penulis merasa sangat terbantu. Dalam penelitian ini, penulis akan memaparkan bagaimana penggunaan media power point dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang jelas, serta mengingat terbatasnya kemampuan peneliti, baik waktu, materi, fasilitas, dan ilmu yang relatif

terbatas. Maka dalam penelitian ini dibutuhkan ruang lingkup penelitian untuk membatasi masalah pada satu titik fokus, agar pembahasannya bisa jelas dan tidak melebar, yaitu:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang penggunaan media power point yang diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII B di SMP Negeri 2 Trowulan.
2. Upaya meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media power point.
3. Dalam penelitian ini media yang digunakan media LCD dengan menggunakan power point.

F. Definisi Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang arah penulisan skripsi ini ada baiknya penulis menjelaskan terlebih dahulu kata kunci yang terdapat dalam pembahasan ini

1. Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah' atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وَسَائِلٌ) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.⁶

⁶ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), hlm. 1

2. Power point merupakan program aplikasi yang populer dan apling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi, baik pembelajaran, presentasi produk, *meeting*, seminar, lokakarya. Melalui indera peserta didik dapat diakomodasi sehingga kadar hasil belajar akan meningkat.⁷
3. Pemahaman adalah menguasai sesuatu dengan pikiran. Kemampuan seorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat. Karenanya, mereka seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.⁸
4. Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.⁹

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut:

1. Bagian depan atau awal

⁷ *Ibid.*, hlm. 100

⁸ Sardiman, “*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*”, (Jakarta: Rajawali, 1990), hlm.

⁹ Zakiah Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 86

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari: halaman sampul luar, halaman judul/halaman sampul, halaman persembahan, halaman motto, halaman nota dinas pembimbing, halaman pernyataan, kata pengantar, halaman transliterasi, daftar tabel, daftar isi, dan abstrak.

2. Bagian isi

BAB I :Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah,tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II : Kajian Pustaka, yang meliputi: A. Media pembelajaran: 1. Pengertian media; 2. Manfaat media pembelajaran; 3. Macam-macam media pembelajaran; 4. Fungsi media pembelajaran; 5. Kriteria memilih media pembelajaran; 6. Prosedur pemilihan media; 7. Prinsip pemanfaatan media pembelajaran; B. Pemanfaatan media power point dalam pembelajaran: 1. Dasar presentasi dengan power point; 2. Prosedur pengembangan; C. Kelebihan dan kelemahan media power point; D. Tolak ukur dalam mengetahui pemahaman siswa; E. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) : 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam; 2. Dasar Pendidikan Agama Islam; 3. Tujuan Pendidikan Agama Islam; 4. Fungsi Pendidikan Agama Islam

BAB III : Metodologi Penelitian, yang meliputi jenis penelitian, kehadiran Peneliti, tempat dan waktu penelitian, obyek penelitian, teknik dan alat pengumpul data, analisis data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Merupakan bab yang memaparkan hasil temuan di lapangan sesuai dengan urutan masalah atau fokus penelitian, yaitu A. Deskripsi obyek penelitian yang meliputi tentang: 1. Sejarah SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto; 2. Visi dan misi SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto; kemudian tentang penggunaan media pembelajaran power point dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto pada mata pelajaran PAI.

BAB V : Merupakan pembahasan tentang analisa data, pada bab ini peneliti akan menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan, hal ini dimaksudkan untuk menginterpretasikan data dari hasil penelitian.

BAB VI : Merupakan kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan, baik dalam bab pertama, kedua, ketiga, keempat maupun kelima, sehingga pada bab enam ini berisikan kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran yang bersifat konstruktif agar semua upaya yang pernah dilakukan serta segala hasil yang telah dicapai bisa ditingkatkan lagi kepada arah yang lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah' atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وَسَائِلٌ) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹

Dalam *Webster Dictionary*, media adalah segala sesuatu yang terletak di tengah dalam bentuk jenjang, atau alat apa saja yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dua pihak atau dua hal. Oleh karena itu, media pembelajaran adalah sebagai sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan.²

Association for Educational Communications and Technology (AECT) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang digunakan

¹ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), hlm. 3

² Sri Anitah, *Media Pembelajaran* (Surakarta: Yuma Pressindo, 2010), hlm. 4

untuk menyalurkan informasi.³ Berbeda dengan Briggs yang mengatakan bahwa media pada hakikatnya adalah peralatan fisik untuk membawakan atau menyempurnakan isi pembelajaran. Termasuk didalamnya, buku, video, tape, slide suara, suara guru, atau salah satu komponen dari suatu sistem penyampaian. Di dalamnya tercakup segala peralatan fisik pada komunikasi seperti, buku, slide, buku ajar, *tape recorder*.

Bertolak dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pebelajar untuk menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan pengertian itu, maka pendidik atau dosen, buku ajar, serta lingkungan adalah media.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum media mempunyai kegunaan:

- 1) Memperjelas pesan yang tidak terlalu verbalistik
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaktif lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetik.
- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

³ *Ibid.*, hlm. 4

Kemp dan Dayton, mengidentifikasi tidak kurang dari delapan manfaat media dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:⁴

1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan

Pendidik mungkin mempunyai penafsiran yang beraneka ragam tentang sesuatu hal. Melalui media, penafsiran yang beragam ini dapat direduksi dan disampaikan kepada siswa secara seragam. Setiap siswa yang melihat dan mendengar uraian tentang suatu ilmu melalui media yang sama akan menerima informasi yang sama persis sama seperti yang diterima teman-temannya.

2) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik

Media dapat menyampaikan informasi yang dapat didengar (audio) dan dapat dilihat (visual), sehingga dapat mendeskripsikan suatu masalah, suatu konsep, suatu proses atau prosedur yang bersifat abstrak dan tidak lengkap dan menjadi lebih jelas dan lengkap.

3) Proses belajar siswa menjadi lebih interaktif

Media harus dirancang dengan benar, media dapat membantu guru dan siswa komunikasi dua arah secara aktif.

4) Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi

Seringkali para pendidik menghabiskan waktu yang cukup banyak untuk menjelaskan suatu materi. Padahal waktu yang dihabiskan tidak perlu sebanyak itu jika mereka memanfaatkan media pembelajaran dengan baik.

⁴ Martinis Yamin dan Bansu I, Ansari, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa* (Jakarta: GaungPerada Press, 2009), hlm. 151-154

5) Kualitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan

Penggunaan media tidak hanya membuat proses belajar mengajar lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi pelajaran secara utuh.

6) Proses belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja

Media dapat dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat belajar di mana saja dan kapan saja mereka mau, tanpa tergantung pada keberadaan guru.

7) Sikap positif peserta didik terhadap bahan pelajaran maupun terhadap proses belajar itu sendiri dapat ditingkatkan

Dengan media, proses belajar mengajar menjadi lebih menarik. Hal ini dapat meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap ilmu pengetahuan dan proses pencarian ilmu itu sendiri.

8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif

Pertama, pendidik tidak perlu mengulang-ulang penjelasan mereka bila media digunakan dalam pembelajaran. Kedua, dengan mengurangi uraian verbal (lisan), pendidik dapat memberikan perhatian lebih banyak kepada aspek-aspek lain dalam pembelajaran. Ketiga, peran pendidik tidak lagi sekedar pengajar tetapi juga konsultan, penasihat.

c. Macam-Macam Media Pembelajaran

Banyak sekali media pembelajaran yang telah kita pelajari, namun hanya sedikit media yang cukup sering digunakan di dalam kelas, diantaranya *Overhead Projector*, gambar, model, papan tulis, buku. Sedangkan media seperti video, film, kaset audio relatif jarang digunakan, meskipun benda-benda ini tak asing lagi bagi kebanyakan guru, contohnya seperti; globe, peta, digunakan sebagai pajangan, atau mainan, atau penghias ruangan.

Bretz, membagi media menjadi tiga macam, yaitu suara, media bentuk visual, dan media gerak. Media bentuk visual dibedakan menjadi tiga pula yaitu gambar visual, garis (grafik), dan simbol verbal.⁵

Schramm, membagi media menurut jumlah peserta didik yang dilayaninya: massal (banyak yang tersebar di area yang luas), klasikal (cukup kecil dan terpusat di suatu tempat)⁶, atau individual.

d. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam kaitannya dengan fungsi media pembelajaran, dapat ditekankan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Penggunaan Media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
- 2) Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media

⁵ *Ibid.*, hlm.154

⁶ *Ibid.*, hlm 155

pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.

- 3) Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan isi pembelajaran itu sendiri. Fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media pembelajaran harus selalu melihat kepada kompetensi dan bahan ajar.
- 4) Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai alat hiburan, dengan demikian tidak diperkenankan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian siswa semata.
- 5) Media pembelajaran bisa berfungsi untuk mempercepat proses belajar. Fungsi ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran siswa dapat menangkap tujuan dan bahan agar lebih mudah dan lebih cepat.
- 6) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. Pada umumnya hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran akan tahan lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.
- 7) Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalis.

e. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam memilih media untuk kepentingan pembelajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:⁷

- 1) *Ketepatannya dengan tujuan pengajaran*; artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan instruksional yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakan sebagai media pengajaran.
- 2) *Dukungan terhadap isi bahan pelajaran*; artinya bahan pelajaran yang bersifat fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- 3) *Kemudahan memperoleh media*; artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya guru mudah membuatnya ketika mengajar.
- 4) *Keterampilan guru dalam menggunakannya*; apapun medianya yang dibutuhkan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran.
- 5) *Tersedia waktu untuk menggunakannya*; sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- 6) *Sesuai dengan taraf berpikir siswa*; memilih media untuk pendidika dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh siswa.

f. Prosedur Pemilihan Media

⁷ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: CV Sinar Baru, 1991), hlm. 4-5

Ada 3 model yang dapat dijadikan prosedur dalam pemilihan media yang akan digunakan, yaitu:

- 1) *Model Flowchart*, model ini menggunakan sistem pengguguran dalam pengambilan keputusan.
- 2) *Model Matrik*, berupa penanguhan prosese pengambilan keputusan pemilihan sampai kriteria pemilihannya diidentifikasi.
- 3) *Model Checklist*, yang menanguhkan keputusan pemilihan sampai semua kriterianya dipertimbangkan.⁸

Diantara model-model pemilihan media tersebut, yang lebih populer digunakan dalam media jadi adalah *Model Checklist*. Untuk *Model Matriks* lebih sesuai digunakan dalam menentukan media rancangan. Sedangkan *Medel Flowchart* dapat digunakan baik untuk menggambarkan proses pemilihan media jadi maupun media rancangan.

Anderson lebih menitik beratkan pemilihan media yang didasarkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan instruksional. Dia membagi media menjadi 10 kelompok, yaitu:

- 1) Media audio
- 2) Media cetak
- 3) Media cetak *plus* suara
- 4) Media proyeksi visual diam
- 5) Media proyeksi visual diam plus suara
- 6) Media visual gerak

⁸ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: ciputat pres , 2002), hlm. 127

- 7) Media audio visual gerak
- 8) Objek
- 9) Sumber manusia dan lingkungan
- 10) Media komputer

Prosedur pemilihannya dimulai dari informasi atau pesan yang akan disampaikan bersifat instruksional apakah akan berfungsi sebagai sarana belajar (media) atau sarana mengajar (peraga) selanjutnya menentukan bagaimanapun strategi instruksional, apakah ingin memberikan pengalaman belajar sikap, keterampilan fisik, atau kognitif.

Prosedur lain sebagaimana yang dikemukakan oleh Wilbur Schramm yang lebih menitik beratkan pada kesesuaian media yang akan digunakan dengan tingkat kesulitan pengendaliannya oleh sipemakai.

g. Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran

Media pengajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertimbangkan mutu proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu harus dipertimbangkan prinsip-prinsip penggunaannya yang antara lain:

- 1) Penggunaan media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai bagian yang integral dari suatu sistem pengajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu-waktu diutuhkan.

- 2) Media pengajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.
- 3) Guru hendaknya benar-benar menguasai teknik-teknik dari suatu media pengajaran yang digunakan.
- 4) Guru seharusnya memperhitungkan untung ruginya pemanfaatan media pembelajaran.
- 5) Penggunaan media pengajaran harus diorganisasi secara sistematis bukan sembarang menggunakannya.
- 6) Jika sekiranya suatu pokok bahasan memerlukan lebih dari macam media, maka guru dapat memanfaatkan *multimedia* yang menguntungkan dan memperlancar proses belajar mengajar dan juga dapat merangsang siswa dalam belajar.⁹

Beberapa syarat umum yang harus dipenuhi dalam pemanfaatan media pengajaran dalam PBM, yakni:

- 1) Media pengajaran yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 2) Media pengajaran tersebut merupakan media yang dapat dilihat atau didengar.
- 3) Media pengajaran yang digunakan dapat merespon siswa belajar.
- 4) Media pengajaran juga harus sesuai dengan kondisi individu siswa.

⁹ *Ibid.*, hlm. 19

- 5) Media pengajaran tersebut merupakan perantara dalam proses pembelajaran.

2. Pemanfaatan Media Power Point Dalam Pembelajaran

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan pesat yang dipicu oleh temuan dalam bidang rekayasa material mikroelektronika. Perkembangan ini berpengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, bahkan perilaku dan aktifitas manusia kini banyak tergantung kepada teknologi informasi dan komunikasi. Hasil-hasil teknologi informasi dan komunikasi banyak membantu manusia untuk dapat belajar secara cepat. Dengan demikian selain sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan untuk merevitalisasi proses belajar yang pada akhirnya dapat mengadaptasikan peserta didik dengan lingkungan dan dunia kerja. Fenomena seperti ini sudah barang tentu merupakan hal yang sangat menguntungkan, dan harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya guna mendukung segala tugas dan kewajibannya sehari-hari.

Konsep pembelajaran menuntut adanya perubahan peran guru. Pada konsep tradisional guru lebih berperan sebagai *transformator* artinya guru hanya sebagai penyampai pesan dengan menggunakan komunikasi langsung. Pola ini membuat siswa kurang aktif hanya menerima materi saja, seperti halnya analogi gelas yang siap diisi air. Kondisi ini tidak sesuai dengan konsep pembelajaran. Pembelajaran memandang siswa sebagai

individu yang aktif, memiliki kemampuan dan potensi yang perlu dieksplorasi secara optimal. Selain memandang penting peran aktif siswa dalam belajar, pembelajaran juga menuntut peran guru lebih luas. Di antara tugas guru tersebut adalah sebagai desainer pembelajaran dalam kata lain mampu merancang sebuah pembelajaran yang baik dan terus didalamnya merancang media pembelajaran.

Media yang dapat dibuat guru tidak terbatas jenis dan bentuknya, tergantung hasil pemilihannya mana yang paling tepat. Dari sekian banyak media yang umum digunakan adalah media berbasis komputer seperti media presentasi yang memanfaatkan program program aplikasi Microsoft power point untuk media pembelajaran.

Program ini memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menyajikan sebuah materi presentasi, dan sudah banyak digunakan dalam dunia pendidikan.

Sebenarnya, hampir semua jenis media pada dasarnya dibuat untuk disajikan atau dipresentasikan kepada sasaran. Sebagai pembeda antara media presentasi dengan media pada umumnya adalah bahwa pada media presentasi materi yang akan disampaikan dikemas dalam sebuah program komputer dan disajikan melalui perangkat alat saji (proyektor). Materi yang dikemas bisa berupa teks, gambar, animasi dan video yang dikombinasi dalam salah satu kesatuan yang utuh.¹⁰

¹⁰ Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 67

Berkat keefektifannya dalam menyajikan pesan, maka saat ini media presentasi banyak diaplikasikan untuk keperluan pendidikan dan pembelajaran. Penggunaan media ini dikalangan pamong belajar sendiri masih menjadi sebuah hal yang menarik perhatian. Tentu saja ini bukan berarti bahwa media presentasi merupakan media yang paling cocok untuk semua materi dan topik pembahasan.

a. Dasar Presentasi dengan Power Point

Microsoft power point merupakan program aplikasi yang populer dan apling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi, baik pembelajaran, presentasi produk, *meeting*, seminar, lokakarya. Melalui indera peserta didik dapat diakomodasi sehingga kadar hasil belajar akan meningkat. Salah satu aspek media yang diunggulkan mampu meningkatkan hasil belajar adalah bersifat *multimedia*, yaitu gabungan dari berbagai unsur media seperti teks, gambar, animasi, video.

Power point adalah salah satu software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data

(data strong). Power point dapat digunakan melalui beberapa tipe penggunaan, yaitu:¹¹

- 1) *Personal Presentation* : Pada umumnya power point digunakan untuk presentasi dalam *klasikal learning*. Seperti kuliah, training, seminar, dll. Pada penyajian ini power point sebagai alat bantu bagi guru/instruktur untuk presentasi menyampaikan materi dengan bantuan media power point. Dalam hal ini kontrol pembelajaran terletak pada guru atau instruktur.
- 2) *Stand Alone* : Pada pola penyajian ini, power point dapat dirancang khusus untuk pembelajaran individu yang bersifat interaktif, meskipun kadar interaktifnya tidak terlalu tinggi namun power point mampu menampilkan *feedback* yang sudah diprogram.
- 3) *Web Based*: Pada pola ini power point dapat diformat menjadi file *web (html)* sehingga program yang muncul berupa *browser* yang dapat menampilkan internet.

b. Prosedur Pengembangan

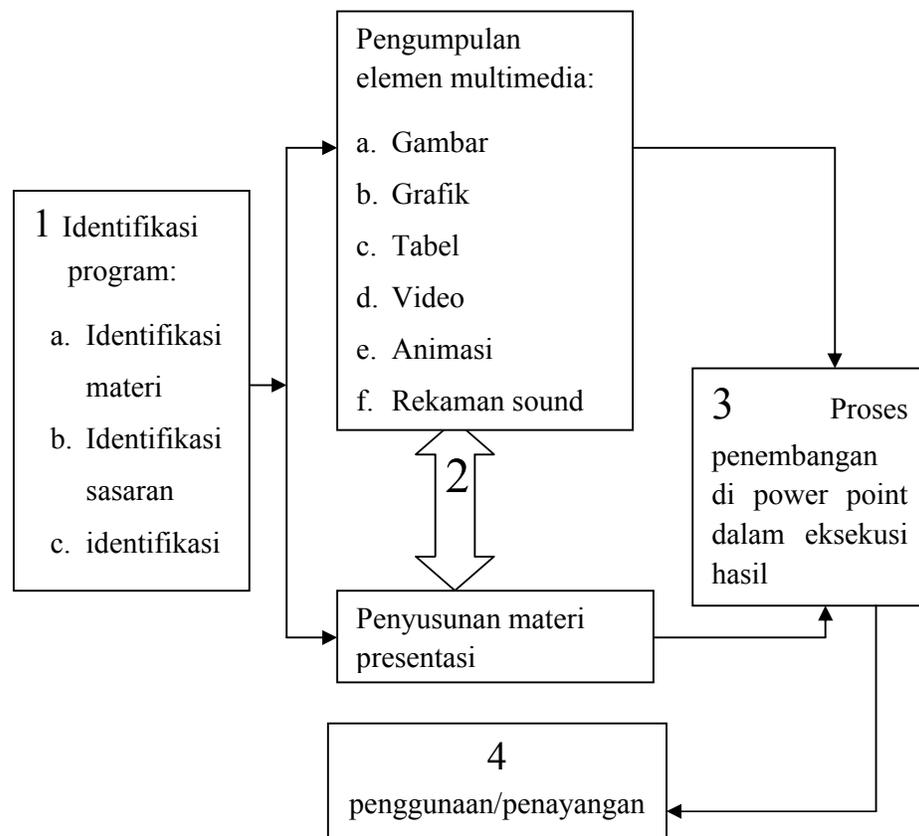
Membuat Program presentasi *multimedia* dengan power point dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut.¹²

- 1) Identifikasi program, dimaksudkan untuk melihat kesesuaian antara program yang dibuat dengan materi, sasaran, sumber pendukung seperti gambar, animasi, video, dll.

¹¹ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), hlm. 100

¹²*Ibid.*, hlm. 101

- 2) Mengumpulkan bahan pendukung dengan kebutuhan materi dan sasaran seperti video, gambar, animasi, suara. Pengumpulan bahan dapat dilakukan dengan mencari di internet.
- 3) Setelah bahan terkumpul, selanjutnya proses pengerjaan power point hingga selesai.
- 4) Melakukan review sebelum digunakan



Gambar 2.1. Prosedur Pengembangan Media Power Point

3. Kelebihan dan Kelemahan Media Power Point

Media dalam pembelajaran hanyalah sebagai alat bantu, media selain mempunyai kelebihan pastinya juga mempunyai kelemahan. Begitu juga media Microsoft power point selain mempunyai kelebihan juga mempunyai kelemahan-kelemahan. Adapun kelebihan dan kelemahan dari media Microsoft power point diantaranya adalah:

a. Kelebihan Power Point¹³

- 1) Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.
- 2) Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
- 3) Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik. Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.
- 4) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang. Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik. (CD / Disket /Flashdisk), sehingga paraktis untuk dibawa ke mana-mana.

¹³ Daryanto, op. cit., hlm. 164

b. Kelemahan Power Point

- 1) Perlu mempertimbangkan keperluan penggunaan kesan animasi dalam menyediakan slide supaya pelajar tidak hanya tertarik kepada animasi slide.
- 2) Memerlukan kemahiran dan pengetahuan dari segi peruntukan, pengawalan pada masa pembelajaran, tempat yang sesuai serta kemudahan teknologi komputer yang lengkap.
- 3) Perlu mempertimbangkan kesan penglihatan pelajar terhadap slide yang disediakan.
- 4) Dari segi pengawalan dan pengurusan kelas, perlu senantiasa peka dan menggunakan '*eye contact*' dalam pengajarannya supaya hubungan dan interaksi dua arah dapat dilakukan di antar guru dengan pelajar.¹⁴
- 5) Media power point tidak serba cocok untuk semua jenis dan tujuan pembelajaran.¹⁵

4. Tolak Ukur Dalam Mengetahui Pemahaman Siswa

Membaca pemahaman merupakan suatu proses yang dilakukan siswa dalam membangun pemahaman baru secara aktif dengan berinteraksi pada lingkungan dan mereka dapat memodifikasi konsep-konsep baru yang diterimannya sesuai dengan perspektifnya. Prinsip yang paling esensial dalam pendekatan ini adalah siswa memperoleh pengetahuan yang banyak

¹⁴ *Kelebihan power point dan kelemahan power point* (<http://rujuknota.blogspot.com/2011/04/kelebihan-power-point-dan-kelemahan.html>, diakses 22 Agustus 2011)

¹⁵ *ibid.*, hlm. 83

di luar sekolah. Oleh karena itu, pendidikan di sekolah seharusnya memperhatikan dan menunjang proses alamiah tersebut.

Kemampuan seorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat. Karenanya, mereka seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.

Pemahaman individu pada dasarnya merupakan pemahaman keseluruhan kepribadiannya dengan segala latar belakang dan interaksinya dengan lingkungannya. Pemahaman yang dilakukan dalam interaksi sehari-hari bersifat informal, tanpa rencana, mungkin juga tanpa disadari. Dalam interaksi belajar mengajar, di samping pemahaman informal tak berencana dan tak disadari, juga digunakan teknik-teknik pemahaman yang lebih formal dan berencana.

Pemahaman individu pada dasarnya merupakan pemahaman keseluruhan kepribadiannya dengan segala latar belakang dan interaksinya dengan lingkungannya. Ada dua komponen besar yang sudah lazim dikenal orang banyak tentang kepribadian, yaitu komponen jasmani dan batin. Kedua komponen ini juga meliputi banyak aspek, yang dapat dikelompokkan atas empat aspek utama, yaitu: aspek intelektual, sosial dan bahasa, emosi dan moral serta aspek psikomotor. Namun, dalam pembahasan selanjutnya hanya terfokus pada aspek yang terkandung perihal konsep diri dan penyesuaian diri.

Menurut Wechler merumuskan intelegensi sebagai “keseluruhan kemampuan individu untuk berpikir dan bertindak secara terarah serta kemampuan mengolah dan menguasai lingkungan secara efektif”.¹⁶

Secara umum, terdapat pola-pola perkembangan baik untuk setiap aspek maupun keseluruhan aspek perkembangan, tetapi kenyataannya dalam perkembangan tiap individu seringkali ditemukan kekhususan-kekhususan. Disamping pola-pola umum juga ada pola khusus untuk setiap individu. Terbentuknya pola khusus ini berkaitan erat dengan perpaduan antara faktor-faktor yang ada dalam diri individu dengan faktor luar.¹⁷

Adapun indikator-indikator keberhasilan sebagai tolak ukur dalam mengetahui pemahaman siswa adalah sebagai berikut:¹⁸

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Penilaian yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.
- c. Siswa dapat menjelaskan, mendefinisikan dengan kata-kata sendiri dengan cara pengungkapannya melalui pertanyaan, soal dan tes tugas.
- d. Dapat mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan, memperluas, menyimpulkan,

¹⁶ Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 100

¹⁷ Elfi Yuliani Rochmah, *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Teras, 2005), hlm. 33

¹⁸ Badriyah, *Tolak Ukur Dalam Mengetahui Pemahaman Siswa* (<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2137420-tolak-ukur-dalam-mengetahui-pemahaman/>, diakses 28 Maret 2012)

menganalisis, memberi contoh, menuliskan kembali, mengklasifikasikan, dan mengikhtisarkan.¹⁹

Mengacu pada indikator-indikator di atas berarti apabila siswa dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan dengan baik dan benar maka siswa dikatakan paham.

Pemahaman yang dilakukan dalam interaksi sehari-hari bersifat informal, tanpa rencana, mungkin juga tanpa disadari. Dalam interaksi belajar mengajar, di samping pemahaman informal tak berencana dan tak disadari, juga digunakan teknik-teknik pemahaman yang lebih formal dan berencana. Secara garis besar dibedakan dua macam cara pemahaman atau teknik pengumpulan data, yaitu teknik pengukuran atau tes dan bukan pengukuran atau non tes.²⁰

Dalam mengevaluasi tingkat keberhasilan atau pemahaman belajar antara lain:

a. Tes formatif

Tes formatif adalah suatu tes untuk memantau kemajuan belajar siswa selama proses belajar berlangsung, dan untuk memberikan bagi penyempurnaan program belajar mengajar, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan sehingga hasil belajar mengajar tercapai.

¹⁹ Makfiah, "Pemahaman Pendidikan Agama dan Pengaruhnya Terhadap Pelaksanaan Ibadah Siswa MTs Al-Falah Jakarta Selatan", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2006, hlm. 10-11

²⁰ Nana Syaodih S., *Landasan Psikologis Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 217

b. Tes subyektif/Sub sumatif

Meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa serta meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.

c. Tes sumatif

Dibedakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam satu periode belajar. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas (ranging).

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, standarisasi atau taraf keberhasilan dalam belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Istimewa (maksimal): Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai siswa.
- b. Baik sekali (optimal): apabila sebagian besar (76%-99%) bahan pelajaran dapat dikuasai siswa.
- c. Baik (minimal): apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60%-75% yang dikuasai siswa.
- d. Kurang: apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% yang dapat dikuasai siswa.

Dengan adanya format daya serap siswa dan prestasi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan instruksional khusus (TIK), maka dapat diketahui pemahaman atau keberhasilan dalam kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa, suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus dapat dicapai. Oleh karena itu dilakukan tes (ujian) formatif, agar lebih cepat diketahui kemampuan daya serap (pemahaman) siswa dalam menerima mata pelajaran yang disampaikan.

5. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Banyak orang merancukan pengertian istilah “pendidikan agama Islam” dan “pendidikan Islam”. Kedua istilah ini dianggap sama, sehingga ketika seseorang berbicara tentang pendidikan Islam ternyata isinya terbatas pada pendidikan agama Islam, atau sebaliknya ketika seseorang berbicara tentang pendidikan agama Islam justru yang dibahas di dalamnya adalah tentang pendidikan Islam. Padahal kedua istilah itu memiliki substansi yang berbeda.

Pendidikan agama adalah salah satu dari tiga mata pelajaran yang wajib diberikan pada setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan (pendidikan pancasila, pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan) (UU Nomor 2 Tahun 1989 Pasal 39 ayat (2)). Dalam pasal penjelasan diterangkan pula bahwa pendidikan agama merupakan usaha untuk

memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional, dan merupakan salah satu hak peserta didik dan mendapat pendidikan agama.²¹

Menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum (Ditbinpaisun), Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.²²

Tafsir membedakan antara pendidikan agama Islam (PAI) dan pendidikan Islam. PAI dibakukan sebagai nama kegiatan mendidikan agama Islam. PAI sebagai mata pelajaran seharusnya dinamakan “Agama Islam”, karena yang diajarkan adalah agama Islam bukan pendidikan agama Islam. Nama kegiatannya atau usaha-usaha dalam mendidikan agama Islam disebut sebagai pendidikan agama Islam. Kata “pendidikan” ini ada pada dan mengikuti setiap mata pelajaran. Sedangkan pendidikan

²¹ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam: dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 37

²² Zakiah Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 86

Islam adalah nama sistem, yaitu sistem pendidikan yang Islami, yang memiliki komponen-komponen yang secara keseluruhan mendukung terwujudnya sosok muslim yang diidealkan. Pendidikan Islam ialah pendidikan yang teori-teorinya disusun berdasarkan Alquran dan hadits.²³

Menurut Drs. Ahmad D. Marimba : Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian yang lain sering kali beliau mengatakan kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam²⁴.

Menurut Syah Muhammad A. Naquib Al-Atas : Pendidikan Agama Islam ialah usaha yang dilakukan pendidik terhadap anak didik untuk pengenalan dan pengakuan tempat-tempat yang benar dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan sehingga membimbing kearah pengenalan dan pengakuan akan tempat Tuhan yang tepat di dalam tatanan wujud dan kepribadian²⁵.

Hasil seminar pendidikan Islam se-Indonesia tanggal 7 sampai dengan 11 Mei 1960 di Cipayung Bogor menyatakan : “ Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan,

²³ Muhaimin, *Pendidikan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 6

²⁴ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung : Al-Ma`arif, 1980), hlm. 23

²⁵ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung : Pustaka Setia, 2005), hlm. 10

mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam”²⁶.

b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar ideal pendidikan agama Islam sudah jelas dan tegas yaitu firman Allah dan sunnah rasulallah saw. Kalau pendidikan diibaratkan bangunan, maka isi Al-Qur’an dan Al-Hadits yang menjadi fundamennya. Al-Qur’an adalah sumber kebenaran dalam Islam, kebenarannya tidak dapat diragukan lagi. Sedangkan Al-Hadits dijadikan landasan pendidikan agama Islam yakni berupa perkataan, perbuatan atau pengakuan Rasulullah dalam bentuk isyarat.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Istilah “tujuan” secara etimologi, mengandung arti arah, maksud atau haluan. Secara terminologi, tujuan berarti “Sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sebuah usaha atau kegiatan selesai”.²⁷

Menurut Al Qabisy tujuan pendidikan Islam itu adalah upaya menyiapkan peserta didik agar menjadi muslim yang dapat menyesuaikan hidupnya sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Dengan tujuan ini diharapkan peserta didik juga mampu memiliki pengetahuan

²⁶ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 27

²⁷ A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 108

dan mampu mengamalkan ajaran Islam, karena hidup di dunia ini tidak lain adalah jembatan menuju hidup di akhirat.²⁸

Ibnu Taimiyah memandang bahwa tujuan pendidikan Islam ialah:²⁹

- 1) Pembinaan pribadi muslim yang mampu berfikir, merasa, dan berbuat sebagaimana diperintahkan oleh ajaran Islam, terutama dalam menanamkan akhlak Islam, seperti bersikap benar dalam segala aspek kehidupan.
- 2) Mewujudkan masyarakat Islam, yakni mampu mengatur hubungan sosial sejalan dengan syariat Islam. Dalam hal ini mampu menciptakan kultur yang Islami karena ikatan akidah Islam.
- 3) Mendakwahkan ajaran Islam sebagai tatanan universal dalam pergaulan hidup di seluruh dunia.

Muhaimin memberikan tiga fokus tentang tujuan pendidikan Islam, yaitu *pertama*, terbentuknya insan kamil (manusia universal) yang mempunyai wajah-wajah qur'ani seperti wajah kekeluargaan, persaudaraan yang menumbuhkan sikap legalitarinisme, wajah yang penuh kemuliaan, wajah yang kreatif, wajah yang monokotomis, yang menumbuhkan integralisme sistem Ilahi kedalam sistem insaniah dan sistem kaunyah, wajah keseimbangan yang menumbuhkan kebijakan dan kearifan. *Kedua*, terciptanya insan kaffah yang memiliki dimensi-dimensi religius, budaya dan ilmiah. *Ketiga*, penyadaran fungsi manusia sebagai hamba, khalifah Allah, serta sebagai *warasah al-anbiya* dan

²⁸ *Ibid.*, hlm. 110

²⁹ *Ibid.*, hlm. 110-111

memberikan bekal yang memadai dalam rangka pelaksanaan fungsi tersebut.

Bila dikaitkan dengan tujuan pendidikan Islam, maka pendidikan agama mestilah mampu mnegntarkan seorang peserta didik kepada terbina setidaknya tiga aspek, yaitu:

- 1) Aspek keimanan mencakup seluruh arkanul iman
- 2) Aspek ibadah mencakup seluruh arkanul iman
- 3) Aspek akhlak mencakup seluruh akhlakul karimah.

Dari keterangan di atas, pada dasarnya tujuan Pendidikan Agama Islam berisi:

- 1) Menumbuh suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan anak yang nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT taat kepada perintah Allah SWT dan Rasul-Nya.
- 2) Pengembangan pengetahuan agama, yang dengan pengetahuan itu dimungkinkan pembentukan pribadi yang berakhlak mulia, yang bertakwa kepada Allah SWT, sesuai dengan ajaran Islam dan mempunyai keyakinan yang mantap kepada Allah SWT.
- 3) Menumbuhkan dan membina keterampilan beragama dalam lapangan hidup dan kehidupan serta dapat memahami dan menghayati ajaran agama Islam secara mendalam dan bersifat menyeluruh, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman hidup, baik dalam hubungan

dirinya dengan Allah SWT melalui ibadah salat umpamanya dan dalam hubungannya dengan sesama manusia yang tercermin dalam akhlak perbuatan serta dalam hubungan dirinya dengan alam sekitar.³⁰

Tujuan pendidikan agama adalah mengisi otak (*Knowledge*), mengisi hati (*Value*), mengisi tangan (*Psikomotorik*) peserta didik, sehingga seseorang bertindak dan berperilaku sesuai dengan tuntunan agama.

d. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Sebagai suatu subyek pelajaran, Pendidikan Agama Islam mempunyai fungsi yang berbeda dari subyek pelajaran lain. Ia dapat memiliki fungsi yang bermacam-macam, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing lembaga pendidikan. Untuk lebih jelasnya, masing-masing fungsi tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) **Konfesional.** Dalam fungsi ini, agama dimaksudkan untuk meningkatkan komitmen dan perilaku keragaman peserta didik. Hal ini berarti bahwa ia merupakan kepanjangan dari lembaga dakwah keagamaan sesuai dengan keyakinan yang dianut oleh peserta didik. Dengan kata lain, pendidikan agama dimaksudkan untuk mengagamakan orang yang beragama sesuai dengan keyakinannya. Sekolah berfungsi membantu peserta didik untuk mengembangkan serta meningkatkan keberagaman siswa yang sudah dimiliki

³⁰ Zakiah Daradjat, dkk, *op. cit.*, hlm. 89-90

sebelum masuk ke sekolah sehingga tidak diperkenankan untuk memberikan alternatif lain kepada mereka.

- 2) Neo konfesional. Dalam fungsi neo konfesional pendidikan agama juga dimaksudkan untuk meningkatkan keberagaman peserta didik sesuai dengan keyakinannya. Meskipun tujuan utamanya adalah agar peserta didik diharapkan nantinya menjadi “manusia beragama” sesuai dengan yang diidealkan oleh ajaran agamanya, pendidikan agama juga memberikan kemungkinan keterbukaan untuk mempelajari dan mempermasalahkan ajaran agama lain.
- 3) Konfesional tersembunyi. Dalam fungsi ini, pendidikan agama menawarkan sejumlah pilihan ajaran agama dengan harapan peserta didik nantinya akan memilih salah satunya yang dianggap paling benar atau sesuai dengan dirinya, tanpa ada arahan pada salah satu diantaranya.
- 4) Implisit. Fungsi ini dimaksudkan untuk mengenalkan kepada peserta didik ajaran agama secara terpadu dengan seluruh aspek kehidupan melalui berbagai subyek pelajaran. Fungsi ini lebih menekankan pada nilai-nilai universal dari ajaran agama yang berguna bagi kehidupan manusia dalam berbagai aspek.

- 5) Non konfesional. Dalam fungsi ini, Pendidikan Agama dimaksudkan sebagai alat untuk memahami keyakinan atau pandangan hidup yang dianut oleh orang lain.³¹

³¹ ChabibThoha, dkk. *Metodologi Pengajaran Islam* (yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm. 8- 10

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) berbeda dengan penelitian biasa, karena penelitian ini memiliki ciri-ciri khusus yakni memiliki siklus-siklus yang diawali dengan perencanaan, kemudian tindakan, observasi (sekaligus penilaian) hingga refleksi. Siklus ini akan dilanjutkan kepada siklus kedua yang kembali lagi ke perencanaan, tindakan dan begitu seterusnya. Sifat PTK yang dilakukan adalah kolaboratif partisipatoris, yakni kerjasama antara peneliti dengan praktisi dilapangan.¹

Secara harfiah, penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Classroom Action Research* yang berarti *action research* (penelitian tindakan kelas) yang dilakukan di kelas.²

Seorang ahli di bidang ini, yaitu Arikunto menjelaskan pengertian PTK secara lebih sistematis. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.³

Pada intinya PTK merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga

¹ Wahid Murni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: Um Press, 2008), hlm. 50-52

² Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm. 17

³ *Ibid.*, hlm. 18

sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam tindakan kelas diperoleh dari persepsi atau lamunan seorang peneliti.⁴

Dengan demikian penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) terkait dengan persoalan praktik pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru. PTK termasuk penelitian dengan pendekatan kualitatif, walaupun data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif dan data kualitatif. PTK memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:⁵

1. (*on-the job problem orientied*) didasarkan pada masalah yang benar benar dihadapi oleh guru dalam proses belajar-mengajar di kelas.
2. (*problem-solving-oriented*) berorientasi pada pemecahan masalah.
3. (*improvement-oriented*) berorientasi pada peningkatan mutu.
4. (*Cyclic*) siklus, konsep tindakan dalam PTK ditetapkan melalui urutan yang terdiri dari beberapa tahap berdaur ulang.
5. (*Action orientied*) selalu didasarkan pada adanya tindakan.

Di samping memiliki karekteristik tersebut, penelitian tindakan kelas memiliki tiga ciri pokok, yaitu:⁶

Inkuiri reflektif. Penelitian tindakan kelas berangkat dari permasalahan pembelajaran riil yang sehari-hari dihadapi guru dan siswa, yaitu kegiatan penelitian berdasarkan pada pelaksanaan tugas (*practice driven*) dan pengambilan tindakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi (*actiondriven*)

⁴ Suharsimi Arikunto, Suharjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 104

⁵ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 58- 60

⁶ Suharsimi Arikunto, Suharjono dan Supardi, *op.cit.*, hlm. 110-111.

- a. *Kolaboratif*. Upaya perbaikan proses dan hasil pembelajaran tidak dapat dilakukan sendiri oleh peneliti di luar kelas, tetapi peneliti harus berkolaborasi dengan guru. Penelitian tindakan kelas merupakan upaya bersama dari berbagai pihak untuk mewujudkan perbaikan yang diinginkan.
- b. *Reflektif*. Penelitian tindakan kelas memiliki ciri khusus, yaitu sikap reflektif yang berkelanjutan. Penelitian tindakan kelas lebih menekankan pada proses refleksi terhadap proses dan hasil penelitian.

PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang didalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu perencanaan tindakan (planning), pelaksanaan tindakan (action), pengamatan (observation) dan refleksi (reflecting) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).⁷

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini yang menjadi syarat utama adalah kehadiran peneliti dilapangan. Penelitian ini bersifat kolaboratif dengan guru (sebagai pelaku tindakan), tugas peneliti selain sebagai pengamat aktifitas guru, dokumentasi dan tes.

⁷ Ibid, hal: 74

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti dapat melihat fakta-fakta yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Lokasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas VIII B SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto yang terletak di jalan Mojopahit No. 60 Trowulan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2012 sampai bulan Mei 2012. Penelitian ini dilakukan setiap hari jumat, dimulai pada tanggal 20 April 2012 untuk siklus pertama, tanggal 27 April 2012 untuk siklus kedua, dan tanggal 5 Mei 2012 untuk siklus ketiga.

D. Obyek Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yang menjadi obyek penelitian adalah siswa SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto kelas VIII B yang terdiri dari 31 siswa (30 muslim dan 1 non muslim).

E. Data dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Dalam hal ini, data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan yaitu Bu.

Amaniyatun, S. Ag selaku guru PAI melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview.

Adapun bentuk data primer yang di ambil yaitu dari hasil keaktifan siswa, wawancara dengan siswa, dan hasil ujian postes setiap siklus.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal. Dalam hal ini data sekunder adalah data yang sudah dioalah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen. Data ini merupakan data yang diperoleh dari sekolah berupa sejarah singkat, jumlah guru, jumlah siswa, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum dan lain sebagainya data ini diperoleh dari profil sekolah tahun 2012.

Selanjutnya menurut Lofland dalam Moleong mengatakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Prinsip pengumpulan data dalam PTK tidak jauh berbeda dengan penelitian formal. Dalam PTK umumnya dikumpulkan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data tersebut digunakan untuk

⁸ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 157

menggambarkan perubahan yang terjadi, baik perubahan kinerja siswa, kinerja guru, dan perubahan suasana kelas.⁹

1. Teknik Pengumpulan Data PTK

a. Tes

Dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.

Tes ini dilakukan setiap akhir siklus untuk mengetahui keberhasilan setiap siklus.

b. Observasi

Dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam PBM dan manfaat penggunaan media power point dalam pembelajaran. Observasi dilakukan oleh peneliti dan guru mata pelajaran PAI.

c. Wawancara

Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat keberhasilan penggunaan media pembelajaran menggunakan power point dalam pelajaran PAI.

d. Diskusi antara guru, teman sejawat, dan kolaborator untuk refleksi hasil siklus PTK.

2. Alat Pengumpul Data PTK

1) Tes

Menggunakan butir soal/instrumen soal untuk mengukur hasil belajar siswa.

⁹ Kunandar, *op. cit.*, hlm. 123

2) Observasi

Menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar PAI.

3) Wawancara

Menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan teman sejawat tentang penggunaan media power point dalam pelajaran PAI.

4) Kuesioner

Untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan teman sejawat tentang penggunaan media power point dalam pelajaran PAI.

G. Analisis Data

Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang mencari usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada teman dan ide itu.¹⁰

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), terdapat dua jenis data yang dapat peneliti kumpulkan, yaitu: (a) data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa), dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, (uji mean, persentase) yang dapat ditampilkan melalui tabel, grafik yang diinterpretasikan dengan deskriptif kualitatif; (b) data kualitatif, berupa informasi berupa deskripsi. Analisis data meliputi:

¹⁰ Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Cipayung: GP Press, 2009), hlm.107

1. Reduksi Data

Merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemfokusan, penyisihan data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Display atau Penyajian Data

Yaitu mengumpulkan data atau informasi secara tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah ada disusun dengan menggunakan teks yang bersifat naratif, selain itu juga bersifat matrik, grafik, network dan chart.

3. Mengambil Kesimpulan Lalu Diverifikasi.

Penarikan kesimpulan yaitu merupakan rangkaian analisis puncak. Meskipun begitu kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid.¹¹

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa angka atau data kuantitatif, untuk mengetahui apakah ada peningkatan pemahaman siswa terhadap pelajaran PAI seperti yang diharapkan, ini dilakukan dengan cara menghitung nilai rata-rata yang didapat dari setiap siklus kemudian dideskripsikan.

¹¹ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan Skripsi* (Malang: UM PRESS, 2008), hlm. 52-55

Dalam penelitian ini selain melihat keaktifan yang diamati selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Taraf keberhasilan tindakan juga ditentukan dengan melihat prestasi belajar yaitu hasil belajar kognitif yang diperoleh dari skor hasil tes formatif siswa dan hasil belajar afektif yang berasal dari sikap dan keaktifan siswa selama kegiatan belajar mengajar.

Tabel 3.1. Penentuan taraf keberhasilan hasil belajar kognitif siswa¹²

No	Skor	Taraf keberhasilan	Keterangan
1	85-100	SB	Sangat Baik
2	70-84	B	Baik
3	55-69	C	Cukup
4	40-45	K	Kurang
5	0-39	SK	Sangat Kurang

Tabel 3.2. Kategori taraf keberhasilan hasil belajar kognitif siswa

No	Nama Siswa	Skor	Taraf Keberhasilan				
			SB	B	C	K	SK
1							
2							
Σ Keseluruhan							
Rata-rata							

¹² Moh. Amiruddin, "Implementasi Metode tutor sebaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII A singosari", Malang, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010, hlm. 53-55

Prosentase						
------------	--	--	--	--	--	--

Tabel 3. 3 Penentuan taraf keberhasilan hasil belajar efektif siswa

Prosentase keberhasilan Tindakan	Taraf keberhasilan	Dengan Huruf	Dengan Angka
85-100 %	Sangat Baik	A	4
70-84 %	Baik	B	3
55-69 %	Cukup	C	2
40-54 %	Kurang	D	1
0-39 %	Sangat Kurang	E	0

H. Tahap-Tahap Penelitian¹³

Tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas ini dilakukan 3 siklus, setiap siklus dilakukan satu kali pertemuan, diantaranya:

Siklus Pertama (20 April 2012)

1. Rencana. Rencana pelaksanaan PTK antara mencakup kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis standar isi untuk mengetahui SK yaitu memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber makanan yang mencakup

¹³ H. E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 70-72

satu KD yaitu menjelaskan jenis-jenis hewan yang haram dan halal dimakan.

- b. Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - c. Mengembangkan media pembelajaran yang digunakan yaitu media power point .
 - d. Mengembangkan pedoman atau instrumen yang akan digunakan dalam siklus PTK.
 - e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator hasil belajar.
2. Tindakan. Tindakan PTK mencakup prosedur dan tindakan yang dilakukan, serta proses perbaikan yang sudah dilakukan.
 3. Observasi. Observasi mencakup prosedur perekaman data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan. Penggunaan pedoman atau instrumen yang telah disiapkan sebelumnya.
 4. Refleksi. Refleksi menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus kedua.

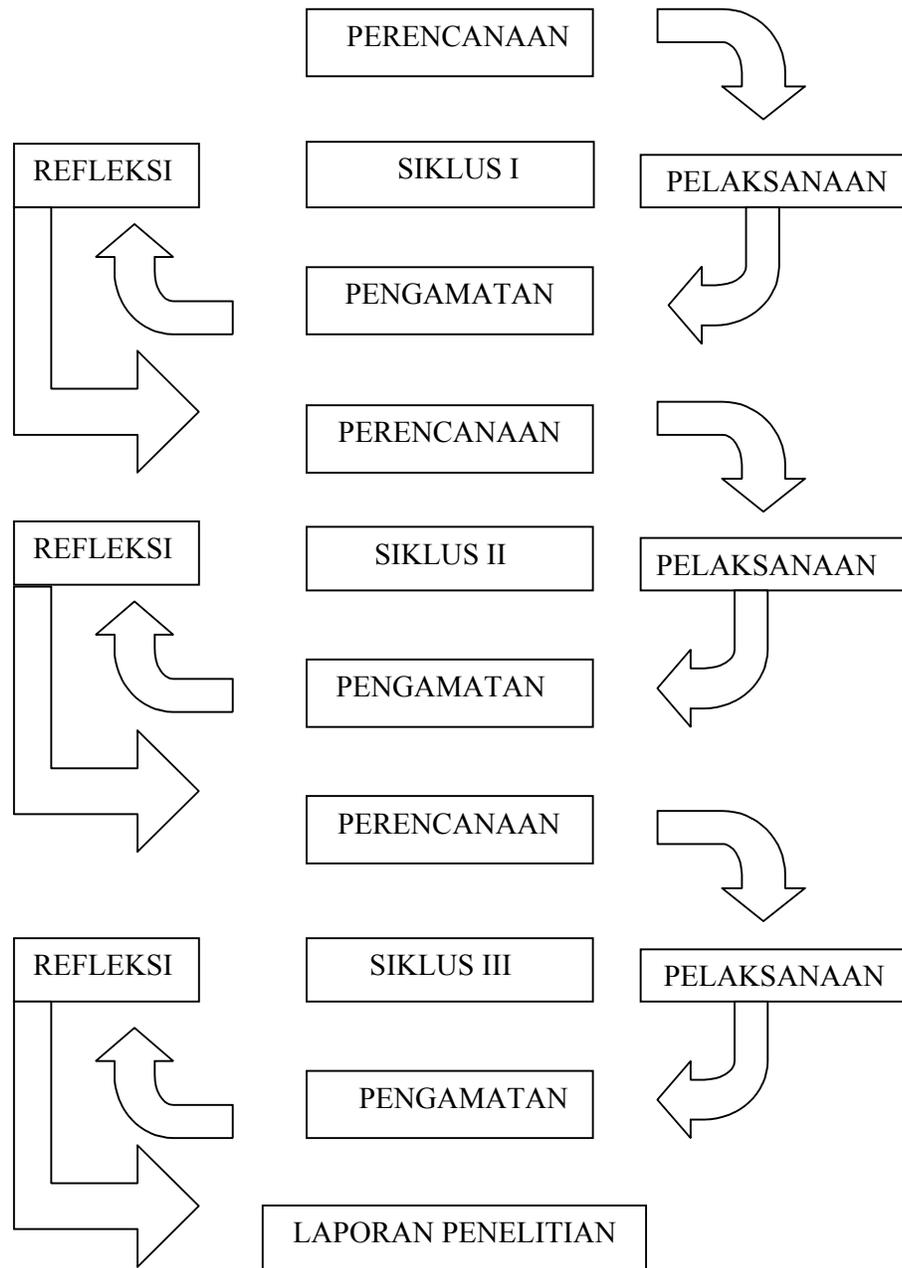
Siklus Kedua (27 April 2012)

1. Rencana. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama, peneliti membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan SK yaitu memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber makanan yang mencakup satu KD menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan.

2. Tindakan. Melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang dikembangkan dari hasil refleksi siklus pertama.
3. Observasi. Mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.
4. Refleksi. Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun RPP berdasarkan SKKD untuk siklus ketiga.

Siklus Ketiga (5 Mei 2012)

1. Rencana. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama, peneliti membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan SK yaitu memahami sejarah dakwah Islam dengan KD menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam sampai masa Abbasiyah.
2. Tindakan. Melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang dikembangkan dari hasil refleksi siklus kedua.
3. Observasi. Mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik dengan menggunakan media Power Point.
4. Refleksi. Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ketiga dan menganalisis serta menarik kesimpulan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu.



Gambar 3.1 Tahapan dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas¹⁴

¹⁴ Wahid Murni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: Universitas Negeri Malang (UM PRESS), 2008), hlm. 23

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Objek Hasil Penelitian

1. Profil sekolah¹

SMP Negeri 2 Trowulan adalah SMP yang berdiri sejak Juli tahun 1994, terdaftar dengan nomor statistik sekolah : 201050303089 dan terakreditasi A. SMP Negeri 2 Trowulan terletak di jalan Mojopahit no. 60 Trowulan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Trowulan²

a. Visi SMP Negeri 2 Trowulan

Berdasarkan imtaq membentuk manusia yang cerdas, terampil, beretika serta berbudi pekerti luhur.

b. Misi SMP Negeri 2 Trowulan

- 1) Mewujudkan lulusan yang memiliki kemantapan imtaq;
- 2) Mewujudkan lulusan yang memiliki wawasan yang luas pada iptek, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai buday bangsa serta peduli terhadap sesama dan lingkungan;
- 3) Mewujudkan prestasi di bidang akademik dan non akademik;
- 4) Mewujudkan pengembangan standar isi;
- 5) Mewujudkan standar proses pembelajaran yang efektif dan efisien;

¹ Dokumen SMP Negeri 2 Trowulan

² Dokumen SMP Negeri 2 Trowulan

- 6) Mewujudkan standar pendidik dan kependidikan yang terampil dan responsif terhadap bidang kerjanya;
- 7) Mewujudkan standar pengelolaan yang memadai dan akuntabel;
- 8) Mewujudkan penggalangan biaya pendidikan yang memadai, transparan dan akuntabel (dapa dipertanggungjawabkan).

3. Kondisi Sarana dan Prasarana³

a. Lingkungan Sekolah

SMP Negeri 2 Trowulan terletak di Jl. Mojopahit No. 60 Kecamatan Trowulan. Sekolah ini berada di pinggir jalan raya sehingga transportasi untuk menuju ke sekolah ini sangat mudah karena banyak angkutan umum yang melewati depan sekolah. Sekolah ini juga dekat dengan kantor polisi, koramil, dan kecamatan.

b. Keadaan Sekolah

1). Sarana dan Prasarana.

a). Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik pemerintah. Luas areal seluruhnya 4415 m², dengan luas tanah terbangun sebanyak 2000 m².

b). Gedung Sekolah

³ Dokumen SMP Negeri 2 Trowulan

Bangunan SMP Negeri 2 Trowulan ini terdiri dari 2 lantai, lantai 1 terdiri dari 12 ruang dan di lantai 2 terdiri dari 6 ruang. Pada umumnya bangunan dalam kondisi baik.

4. Kondisi Guru dan Karyawan Sekolah⁴

SMP Negeri 2 Trowulan didirikan pada Juli tahun 1994. Jumlah seluruh personil sekolah ada sebanyak 50 orang, terdiri atas 40 orang guru, 5 orang karyawan tata usaha, 1 orang penjaga perpustakaan, 1 orang petugas keamanan, 2 orang tukang kebun dan 1 orang penjaga sekolah.

5. Kondisi Peserta Didik

Peserta didik pada tahun pelajaran 2011/2012 seluruhnya berjumlah 581 orang. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik di kelas VII ada sebanyak 6 rombongan belajar dengan jumlah peserta didik sebanyak 192 orang. Peserta didik di kelas VIII ada sebanyak 6 rombongan belajar dengan jumlah peserta didik sebanyak 199 orang. Peserta didik di kelas IX ada sebanyak 6 rombongan belajar dengan jumlah peserta didik sebanyak 190 orang.

B. Paparan Data

Dari hasil perekaman data yang peneliti lakukan, sehingga peneliti dapat menyajikan data dalam bentuk uraian sebagai berikut:

⁴ Dokumen SMP Negeri 2 Trowulan

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap perencanaan tindakan siklus I, peneliti menggunakan pembelajaran dengan menggunakan media power point. Hal-hal yang dilakukan dalam pembelajaran siklus I

1) Menentukan pokok bahasan yaitu hewan yang halal dan haram dimakan serta dalil yang berkaitan dengan hewan halal dan haram.

a) Ada berbagai macam binatang yang dihalalkan untuk kita makan sebagai makanan yang lezat dan bergizi, di antaranya:

(1) binatang ternak: Sapi, kerbau, unta, kambing, domba, itik dan berbagai jenis unggas, serta segala binatang yang baik.

(2) kuda

(3) Binatang laut

(4) Belalang

b) Yang menjadi pokok diharamkannya binatang adalah sebagai berikut:

(1) Karena ada nash dari Al Qur'an dan Hadits Rasulullah yang mengharamkan binatang tertentu

(2) Karena disuruh membunuhnya, seperti : Ular, gagak, tikus, anjing galak dan burung elang

(3) Karena dilarang membunuhnya, seperti : Semut, lebah, burung hud-hud dan burung suradi



Artinya :

“Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu Jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”, (QS. Al Maidah : 3).

2) Menyiapkan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

- 3) Menyiapkan penggunaan media power point dalam pembelajaran
- 4) Guru menyiapkan soal yang sesuai dengan materi untuk mengukur keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan
- 5) Menyiapkan alat belajar (LCD)

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 21 April 2012 Kelas VIII B dengan menggunakan media power point dengan jumlah siswa 30 siswa. Adapun dalam pelaksanaan tindakan siklus I yaitu :

Pada pelaksanaan siklus I di bagi tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, penutup berupa kesimpulan dan evaluasi.

1) Kegiatan Pendahuluan

Apresepsi dilakukan dengan memberi salam kepada siswa dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa satu persatu kemudian menanyakan kesiapan seluruh siswa dalam menerima pelajaran. Setelah itu mengungkapkan tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai. Kemudian guru menjelaskan kepada siswa media yang akan dipakai untuk pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan ilustrasi seputar materi dengan menggunakan media power point dan menggunakan metode ceramah.

- b) Guru memberikan penjelasan tentang (hewan yang halal dan haram)
 - c) Guru menunjukkan gambar binatang halal dan haram yang ada di slide power point.
 - d) Guru memberikan umpan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab
 - e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkritisi apa yang telah disampaikan guru
 - f) Selama kegiatan berlangsung, guru mengamati dan menilai kinerja siswa.
- 3) kegiatan penutup

Sebelum pelajaran ditutup guru memberikan kesimpulan materi yang telah dibahas. Untuk mengetahui keberhasilan pada siklus I, guru memberikan soal kepada siswa untuk mengecek pemahaman siswa terhadap materi permintaan yang telah di pelajari, setelah siswa selesai mengerjakan soal, siswa diminta untuk mempelajari materi selajutnya tentang manfaat binatang yang dihalalkan, madharat binatang yang di haramkan, dan menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang di haramkan. Dan kemudian guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Observasi Siklus I

Di awal pembelajaran pada siklus I siswa kelas VIII B, yang di laksanakan pada hari Jumat tanggal 20 April 2012 . Selama penelitian pada siklus I peneliti (guru) menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media power point.

Pada siklus I ini guru dan peneliti mencatat setiap perilaku siswa yang terjadi saat proses pembelajaran menggunakan media power point dimulai dari awal sampai pelajaran ditutup. Pada awal pelaksanaan penelitian tindakan kelas berjalan dengan baik dan siswa kelihatan antusias, ketika guru mengajukan beberapa pertanyaan maka siswa berebut untuk menjawab pertanyaan tersebut, ketika ada yang belum dimengerti mereka langsung bertanya kepada guru.

Dalam pelaksanaan penerapan pembelajaran ini, pemahaman siswa pada siklus I meningkat. Pada pre tes siswa mendapat nilai rata-rata 74 meningkat menjadi 80.5 atau meningkat sebanyak 8.7%. (secara lengkap dapat di lihat pada lampiran)

d. Refleksi Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Dari kegiatan penelitian yang pertama pada mata pelajaran PAI ini sudah baik. Hal ini dikarenakan siswa baru pertama menggunakan media power point sehingga siswa tertarik untuk terus mengikuti materi yang disampaikan oleh guru. Dan pada akhirnya siswa tersebut mudah memahami materi yang diberikan. Hasil penelitian tindakan pada siklus I

di ketahui adanya hasil belajar yang cukup baik di kelas VIII B. Dari hasil penelitian diperoleh nilai pre tes dengan nilai rata-rata 74 meningkat menjadi nilai rata-rata 80.5 atau meningkat 8.7%, akan tetapi pada siklus I masih ada yang bingung dan belum antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Mereka terlihat belum biasa menggunakan media power point dalam pembelajaran PAI. Adapun fakto-faktor kendala pada siklus I dari hasil observasi adalah:

- 1) Siswa belum terbiasa dengan menggunakan media power point.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Pada tahap perencanaan tindakan siklus II, peneliti menggunakan pembelajaran dengan menggunakan media power point . Hal-hal yang harus di persiapkan dalam pembelajaran siklus II, yaitu:

- 1) Menentukan pokok bahasan yaitu manfaat binatang yang dihalalkan, madharat binatang yang di haramkan, dan menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang di haramkan
 - a) Manfaat binatang yang dihalalkan:
 - (1) Kita tidak akan merasa ragu untuk memakan dagingnya, menggunakan tanduk, bulu, dan kulitnya.
 - (2) Menghindarkan diri dari penyakit tertentu yang dibawa binatang

(3) Binatang halal banyak mengandung protein tinggi, serta zat-zat lainnya yang sangat diperlukan oleh tubuh manusia untuk menjadi kalori, daya tahan tubuh, dan pertumbuhan badan

b) Madharat binatang yang diharamkan

(1) Mengandung racun

(2) Mengandung kuman-kuman

(3) Menjijikkan

c) Menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan

(1) Selektif terhadap makanan yang akan di konsumsi

(2) Waspada terhadap makanan yang bersumber dari binatang

(3) Mencari informasi tentang makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan baik dari surat kabar, buku ataupun internet

2) Menyiapkan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

3) Menyiapkan penggunaan media power point dalam pembelajaran

4) Guru menyiapkan soal yang sesuai dengan materi untuk mengukur keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan

5) Menyiapkan alat belajar (LCD)

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 27 April 2012 Kelas VIII B dengan

menggunakan media power point dengan jumlah siswa 30 siswa. Adapun dalam pelaksanaan tindakan siklus II yaitu :

Pada pelaksanaan siklus II di bagi tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, penutup berupa kesimpulan dan evaluasi.

1) Kegiatan Pendahuluan

Apresepsi dilakukan dengan memberi salam kepada siswa dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa satu persatu kemudian menanyakan kesiapan seluruh siswa dalam menerima pelajaran. Setelah itu mengungkapkan tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai. Kemudian guru menjelaskan kepada siswa media yang akan dipakai untuk pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan ilustrasi seputar materi dengan menggunakan media power point dan menggunakan metode ceramah.
- b) Guru menunjukkan gambar binatang halal dan haram yang ada di slide power point.
- c) Guru memberikan umpan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab
- d) Guru memberikan penjelasan tentang (manfaat binatang yang dihalalkan, madharat binatang yang diharamkan, dan menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan).
- e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkritisi apa yang telah disampaikan guru

f) Selama kegiatan berlangsung, guru mengamati dan menilai kinerja siswa.

3) kegiatan penutup

Sebelum pelajaran ditutup guru memberikan kesimpulan materi yang telah dibahas. Untuk mengetahui keberhasilan pada siklus II, guru memberikan soal kepada siswa untuk mengecek pemahaman siswa terhadap materi permintaan yang telah di pelajari, setelah siswa selesai mengerjakan soal, siswa diminta untuk mempelajari materi selanjutnya tentang manfaat binatang yang dihalalkan, madharat binatang yang diharamkan, dan menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan. Dan kemudian guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Observasi Siklus II

Pembelajaran pada siklus II siswa kelas VIII B, yang di laksanakan pada hari Jumat tanggal 27 April 2012 . Selama penelitian pada siklus II guru dan peneliti menerapkan pembelajaran seperti pertemuan sebelumnya yaitu dengan menggunakan media power point.

Pada siklus II ini guru dan peneliti mencatat setiap perilaku siswa yang terjadi saat proses pembelajaran menggunakan media power point dimulai dari awal sampai pelajaran ditutup. Pada awal pelaksanaan penelitian tindakan kelas berjalan dengan baik dan siswa kelihatan antusias, ketika guru mengajukan beberapa pertanyaan maka siswa

berebut untuk menjawab pertanyaan tersebut, ketika ada yang belum dimengerti mereka langsung bertanya kepada guru.

Dalam pelaksanaan penerapan pembelajaran ini, peningkatan pemahaman siswa pada siklus II mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan hasil nilai dari observasi awal dengan nilai rata-rata 80.5 menjadi 82.2 atau meningkat menjadi 11%. (secara lengkap dapat di lihat pada lampiran)

d. Refleksi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Kegiatan penelitian yang kedua pada mata pelajaran PAI ini sudah baik dan kondusif. Hal ini dikarenakan siswa mulai terbiasa menggunakan media power point sehingga siswa tertarik untuk terus mengikuti materi yang disampaikan oleh guru. Pada akhirnya siswa tersebut mudah memahami materi yang diberikan. Hasil penelitian tindakan pada siklus II diketahui adanya peningkatan hasil belajar di kelas VIII B. Dengan memperoleh nilai rata-rata 82.2 atau meningkat sebanyak 11%. Pada siklus II ini keadaan kelas semakin kondusif karena siswa mulai terbiasa belajar dengan media power poin, mereka semakin antusias dalam proses belajar mengajar ini ditunjukkan dengan keaktifan mereka dalam bertanya, menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dan ketika mereka mengerjakan soal-soal yang diberikan.

3. Siklus III

a. Perencanaan Tindakan Siklus III

Pada tahap perencanaan tindakan siklus III, peneliti menggunakan pembelajaran dengan menggunakan media power point . Hal-hal yang harus di persiapkan dalam pembelajaran siklus III

1) Menentukan pokok bahasan yaitu sejarah dakwah Islam pada masa Abbasiyah yang meliputi:

a) Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Rasulullah

Ilmu pengetahuan bersumber langsung dari Rasulullah melalui wahyu dari Malaikat Jibril, terutama yang berkaitan dengan peribadatan dan ketauhidan. Ayat al-quran selalu ditulis para sahabat ketika rasullah membacanya kemudian para sahabat menghafalkannya.

b) Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa khulafaur rasyidin

c) Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah,

d) Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.

2) Menyiapkan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

3) Menyiapkan penggunaan media power point dalam pembelajaran

4) Guru menyiapkan soal yang sesuai dengan materi untuk mengukur keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan

5) Menyiapkan alat belajar (LCD)

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 5 Mei 2012 Kelas VIII B dengan menggunakan media power point dengan jumlah siswa 30 siswa. Adapun dalam pelaksanaan tindakan siklus III yaitu :

Pada pelaksanaan siklus III di bagi tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, penutup berupa kesimpulan dan evaluasi.

1) Kegiatan Pendahuluan

Apresepsi dilakukan dengan memberi salam kepada siswa dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa satu persatu kemudian menanyakan kesiapan seluruh siswa dalam menerima pelajaran. Setelah itu mengungkapkan tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai. Kemudian guru menjelaskan kepada siswa media yang akan dipakai untuk pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sebelum masa Abbasiyah
- b) Guru memberikan umpan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab
- c) Guru menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah
- d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkritisi apa yang telah disampaikan guru.

e) Selama kegiatan berlangsung, guru mengamati dan menilai kinerja siswa.

3) Kegiatan Penutup

Sebelum pelajaran ditutup guru memberikan kesimpulan materi yang telah dibahas. Untuk mengetahui keberhasilan pada siklus III, guru memberikan soal kepada siswa untuk mengecek pemahaman siswa terhadap materi permintaan yang telah di pelajari, setelah siswa selesai mengerjakan soal, siswa diminta untuk mempelajari materi selanjutnya tentang manfaat binatang yang dihalalkan, madharat binatang yang diharamkan, dan menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan. Dan kemudian guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Observasi Siklus III

Pembelajaran pada siklus III siswa kelas VIII B, yang di laksanakan pada hari Jumat tanggal 5 Mei 2012 . Selama penelitian pada siklus III guru dan peneliti menerapkan pembelajaran seperti pertemuan sebelumnya yaitu dengan menggunakan media power point.

Pada siklus III ini guru dan peneliti mencatat setiap perilaku siswa yang terjadi saat proses pembelajaran menggunakan media power point dimulai dari awal sampai pelajaran ditutup. Pada awal pelaksanaan penelitian tindakan kelas berjalan dengan baik dan siswa kelihatan antusias, ketika guru mengajukan beberapa pertanyaan maka siswa

berebut untuk menjawab pertanyaan tersebut, ketika ada yang belum dimengerti mereka langsung bertanya kepada guru.

Dalam pelaksanaan penerapan pembelajaran ini, peningkatan pemahaman siswa pada siklus III mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan hasil nilai dari observasi pada siklus II dengan nilai rata-rata 82.2 menjadi 85.56 atau meningkat menjadi 15.62%. (secara lengkap dapat di lihat pada lampiran)

d. Refleksi Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Kegiatan penelitian yang kedua pada mata pelajaran PAI ini sudah baik dan kondusif. Hal ini dikarenakan siswa mulai terbiasa menggunakan media power point sehingga siswa tertarik untuk terus mengikuti materi yang disampaikan oleh guru. Pada akhirnya siswa tersebut mudah memahami materi yang diberikan. Hasil penelitian tindakan pada siklus III diketahui adanya peningkatan pemahaman siswa di kelas VIII B. Dengan memperoleh nilai rata-rata 85.56 atau meningkat menjadi 15.62%. Pada siklus III proses belajar mengajar sudah berjalan lancar dan kondusif karena mereka sudah terbiasa mengikuti pelajaran dengan menggunakan media power point dan siswa juga antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian Tindakan Kelas ini telah dilaksanakan tiga siklus. Siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan, yaitu pada Jumat tanggal 20 April 2012. Dan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan juga, yaitu pada hari Jumat tanggal 27 April 2012 dan siklus ke III juga dilaksanakan satu kali pertemuan, yaitu pada hari Jumat tanggal 4 Mei 2012.

Kegiatan belajar mengajar di kelas VIII B pada pelajaran PAI sebelum menggunakan media power point masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, yaitu metode ceramah.

A. Implementasi Penggunaan Media Power Point dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa kelas VIII B pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto

Konsepsi pendidikan telah tumbuh dan berkembang sedemikian pesat dengan bentuk isi dan penyelenggaraan program pendidikan beraneka ragam dari tingkat sederhana sampai tingkat kompetensi. Oleh karena itu sebelum mengajarkan materi PAI, terlebih dahulu guru harus mempunyai konsep tentang apa yang akan diajarkan agar tidak terjadi kegiatan di luar apa yang akan diajarkan. Guru harus menguasai materi yang akan diajarkan dan

sekaligus sumber belajar apa yang akan mendukung jalannya proses belajar mengajar.¹

Guru PAI harus memahami struktur materi, konsep-konsep yang dikembangkan materi tersebut, dan pola pikir keilmuannya. Guru PAI juga harus dapat mengelola proses belajar mengajar mulai dari kemampuan dalam menyiapkan pengajaran, kemampuan dalam melaksanakan pengajaran, kemampuan mengevaluasi pengajaran.

Pembelajaran merupakan upaya pengembangan sumber daya manusia yang harus dilakukan secara terus-menerus selama manusia hidup. Isi dan proses pembelajaran perlu terus dimutakhirkan sesuai kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan masyarakat. Implikasinya jika masyarakat Indonesia dan dunia menghendaki terjadinya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang berstandar nasional dan internasional, maka isi dan proses pembelajaran harus diarahkan pada pencapaian kompetensi tersebut.²

Hal lain yang harus dipantau dalam kegiatan pembelajaran adalah adanya perangkat pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sehingga pelaksanaan pembelajaran terarah untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Kegiatan perencanaan dan pengembangan kurikulum bergerak secara sistematis, mulai dari analisis kebutuhan, formulasi tujuan, seleksi bahan ajar, organisasi materi, seleksi pengalaman-pengalaman belajar,

¹ Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Direktorat Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah, *Modul Pengembangan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah* (2010)

² Wahid murni, dkk. *Keterampilan Dasar Mengajar* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 143

pengorganisasian pengalaman belajar, hingga kegiatan evaluasi dan sarana yang diperlukan untuk kegiatan itu.

Untuk mengarahkan pembelajaran pada pencapaian kompetensi tersebut, terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara dengan Bu. Amaniyatun S.Ag selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII B. hal ini dilakukan untuk pemilihan hari penelitian, mengetahui kondisi siswa, setelah itu baru peneliti memulai penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 siklus yang setiap siklusnya dilakukan 1 kali pertemuan. Pada setiap siklus penelitian dilakukan hal yang sama, diantaranya:

1. Menentukan pokok bahasan sesuai dengan SKKD yang ada
2. Menyiapkan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3. Menyiapkan penggunaan media power point dalam pembelajaran
4. Guru menyiapkan soal yang sesuai dengan materi untuk mengukur keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan
5. Menyiapkan alat belajar (LCD)

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan 3 siklus yang dilaksanakan setiap hari Jumat jam ke V-VI. Siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan, siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan begitu juga siklus III dilaksanakan 1 kali pertemuan.

Sikus I dilaksanakan tanggal 20 April 2012. Pertemuan pertama dimulai dengan ucapan salam oleh guru, membaca doa sebelum belajar dan surat Ad-Dhuha, kegiatan ini dilakukan setiap hari sebelum pelajaran Pendidikan Agama

Islam dimulai. Sebelum materi dimulai, peneliti terlebih memperkenalkan diri dan tujuan mengadakan penelitian, materi yang disampaikan pada pertemuan pertama tentang *jenis-jenis hewan yang halal dan haram*.

Pada pertemuan siklus I guru dan peneliti menggunakan media power point dalam proses belajar mengajar, dengan menampilkan gambar jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan selain itu ditampilkan juga video daging babi yang mengeluarkan cacing. Sehingga siswa tertarik untuk terus mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru. Akan tetapi meskipun siswa terlihat antusias mengikuti pelajaran, masih ada beberapa siswa yang pasif dan kurang antusias, karena mereka merasa belum terbiasa belajar dibantu dengan media power point. Pada akhir pertemuan guru memberikan 4 soal uraian kepada siswa untuk dikerjakan, hasilnya cukup memuaskan dengan rata-rata nilai 80.5 yang pada pre tes hanya mendapat nilai rata-rata 74, dengan kata lain siklus I pemahaman siswa meningkat menjadi 8.7% .

Siklus II dilaksanakan tanggal 27 April 2012. Pertemuan pertama dimulai dengan ucapan salam oleh guru, membaca doa sebelum belajar dan surat Ad-Dhuha, kegiatan ini dilakukan setiap hari sebelum pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai. Sebelum materi *menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang halal* terlebih dahulu guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mengingatkan siswa pada materi sebelumnya. Keadaan berjalan semakin kondusif karena mereka mulai terbiasa menggunakan media power point, hal ini ditunjukkan dengan antusias mereka dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.

Pada siklus II ini ditampilkan cara-cara menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang haram dilengkapi dengan gambar-gambar bintang haram. Pertemuan ditutup dengan pemberian soal, hasilnya mengalami peningkatan dari siklus I nilai rata-rata yang diperoleh 82.2 dengan kata lain pemahaman siswa meningkat sebanyak 11%.

Siklus III dilaksanakan tanggal 5 Mei 2012. Sama halnya dengan siklus I dan siklus II pertemuan siklus III dimulai dengan ucapan salam oleh guru, membaca doa sebelum belajar dan surat Ad-Dhuha, kegiatan ini dilakukan setiap hari sebelum pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai. Pada siklus II peneliti berusaha menjaga agar siswa tetap antusias dalam kegiatan belajar mengajar, guru melanjutkan materi yang akan disampaikan tentang *sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Rasulullah, Khulafau Rasyidin, Daulah Umayyah, dan Abbasiyah*. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menggunakan media power point.

Pada siklus III ini mengikuti langkah-langkah yang ada dalam RPP, peneliti mengamati semua kegiatan siswa selama mengikuti pelajaran. Keadaan siswa kondusif, karena mereka semakin tertarik dengan materi yang disampaikan, hal ini menunjukkan bahwa media power point mampu menarik perhatian siswa untuk selalu mengikuti pelajaran. Pada akhir pertemuan guru memberikan soal, berdasarkan hasil tes yang diberikan diketahui bahwa terdapat peningkatan yang cukup baik, pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 80.2 sekarang nilai rata-rata mereka meningkat menjadi 85.56 atau mengalami peningkatan sebanyak 15.62%.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.³

Pada hakikatnya teknologi pembelajaran adalah suatu disiplin yang berkepentingan dengan pemecahan masalah belajar dengan berlandaskan pada serangkaian prinsip dan penggunaan berbagai macam pendekatan. Sebagaimana yang disebutkan bahwa motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan menyebabkan gejala kejiwaan, perasaan, emosi kemudian bertindak untuk melakukan semua.⁴

Siswa menunjukkan hasil belajar dalam bentuk apa yang mereka ketahui dan apa yang dapat mereka lakukan. Belajar dipandang sebagai usaha atau kegiatan intelektual untuk membangkitkan ide-ide yang masih laten melalui kegiatan introspeksi. Pendekatan ini menekankan pada keaktifan siswa, maka

³ Azhar Arsyad, *op. cit.*, hlm. 2

⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 73-74

strateginya sering disebut dengan pengajaran yang berpusat pada siswa, peran guru adalah membantu siswa menemukan fakta, konsep atau prinsip bagi diri mereka sendiri, dan bukannya memberi ceramah atau mengendalikan seluruh kegiatan di kelas. Kadangkala guru perlu memberikan penjelasan, membimbing diskusi, memberikan instruksi-instruksi, melontarkan pertanyaan, memberikan komentar, dan saran kepada siswa.⁵

Guru tidak lagi mendominasi sepenuhnya kegiatan belajar siswa, tetapi lebih banyak bersifat membimbing dan memberikan kebebasan belajar kepada siswa. Dalam proses belajar mengajar mengajar bahwa dengan motivasi, konsentrasi, dan reaksi, siswa dapat mengembangkan fakta-fakta, ide-ide atau keterampilan, kemudian dengan unsur organisasi subyek belajar dapat menata dan memautkan hal-hal tersebut secara bertautan bersama menjadi suatu pola yang logis.⁶

Dengan demikian pemahaman akan bersifat kreatif, menghasilkan imajinasi dan pikiran yang tenang. Apabila siswa benar-benar memahaminya, maka akan siap memberi jawaban yang pasti atas pertanyaan-pertanyaan atau berbagai masalah belajar. Dengan demikian, jelas pemahaman merupakan unsur psikologis yang penting dalam belajar. Karena pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.⁷

Peningkatan pemahaman ditandai dari penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan, mampu mendeskripsikan kembali materi pelajaran,

⁵ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 234

⁶ Sardiman, *op.cit.*, hlm. 43

⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 77

sehingga menghasilkan pikiran atau ide cemerlang terhadap penyelesaian masalah dalam belajar dan dapat menerapkan materi pada situasi lain, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan tepat. Peningkatan pemahaman terhadap suatu materi ditunjukkan dengan hasil tes, keaktifan dikelas dan juga tugas.

Berdasarkan tes yang dilakukan disetiap akhir siklus diperoleh hasil yang secara keseluruhan mengalami peningkatan, sebelum penelitian dimulai dilakukan pre tes dengan memperoleh nilai rata-rata 74, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 80.5, pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 82.2, pada siklus III diperoleh nilai rata-rata 85.56. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media power point dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Setiap akhir siklus peneliti melakukan refleksi mengenai materi yang telah diberikan oleh guru PAI. Refleksi adalah cara berfikir tentang apa yang baru dipelajari atau berfikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah kita lakukan di masa lalu. Refleksi merupakan gambaran terhadap kegiatan atau pengetahuan yang baru saja diterima. Refleksi merupakan kesempatan untuk mengaplikasikan teori dan prinsip mengajar dan belajar yang dikembangkan melalui inkuiri ilmiah dalam situasi nyata.⁸

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran dan dapat menarik minat dan perhatian siswa, dan salah satu kriteria yang sebaiknya digunakan di dalam pemilihan media adalah dukungan terhadap isi bahan pelajaran dan kemudahan memperolehnya. Apabila media

⁸ Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 28

yang sesuai belum tersedia maka guru berupaya untuk mengembangkan sendiri.⁹

B. Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dapat Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto pada Mata Pelajaran PAI

Microsoft power point merupakan sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft, dan merupakan salah satu program berbasis multi media. Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, warna, dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunanya.¹⁰

Peneliti tertarik menggunakan media power point ini dalam pembelajaran PAI karena kelebihanannya tersebut. Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media power point dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan pemahaman siswa hal ini dibuktikan dengan hasil observasi selama penelitian berlangsung. Hal ini ditunjukkan dengan hasil tes yang diperoleh yaitu, pada pre tes siswa mendapat nilai rata-rata 74, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 80.5 atau meningkat 8.7%, pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 82.2 atau meningkat 11%, pada siklus III diperoleh nilai rata-rata 85.56 atau meningkat 15.62%.

⁹ Azhar Arsyad, *op.cit.*, hlm. 65

¹⁰ Daryanto, *op. cit.*, hlm. 163

Dengan demikian, data-data hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka terbukti bahwa dengan penggunaan media power point dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII B pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto dengan indikator keberhasilan:

1. Selama pembelajaran berlangsung siswa tampak senang, antusias dan gembira, hal ini dapat dilihat dari keaktifan mereka dalam mengerjakan tugas, selain itu siswa semakin senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
2. Hasil (nilai) yang mereka dapatkan lebih baik atau meningkat dari hasil yang mereka dapatkan sebelumnya. Hal ini dilihat dari besarnya rasa ingin tahu mereka terhadap materi yang kurang dipahami dan pemahaman siswa meningkat terlihat dari penguasaan materi yang dipelajari.
3. Dengan penggunaan media power point siswa mendapatkan pengalaman dalam yang berbeda dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang selama ini dilakukan biasa dilakukan dengan metode tradisional. Sehingga mereka lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Pemahaman siswa dalam menerima materi pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media power point semakin meningkat, hal ini ditandai dengan kemampuan siswa dalam menyampaikan pertanyaan, menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian di atas dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi penggunaan media power point untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII B pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto dimulai dari perencanaan sebagai berikut; menentukan pokok bahasan, menyusun RPP, menyiapkan media power point, menyiapkan soal untuk tes, dan alat (LCD). Pelaksanaan pembelajaran menggunakan power point berjalan secara lancar dan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Penilaian pembelajaran dilakukan dengan memberikaan tes berupa soal yang diberikan setelah tindakan, menilai keaktifan siswa selama proses pembelajaran, serta tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
2. Dengan menggunakan power point sebagai media belajar untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII B pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Trowulan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari hasil penelitian diperoleh nilai pre tes sebesar 74 meningkat menjadi 80.5 pada siklus I, 82.2 pada siklus II, 85.56 pada siklus III.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan bahwa penggunaan media power point dapat meningkatkan pemahaman siswa, maka dapat diajukan saran agar dapat dijadikan pertimbangan dari berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi guru

Power point merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai penunjang belajar. Guru hendaknya selalu mempersiapkan media pengajaran dalam setiap pembelajarannya, agar siswa tidak merasa kesulitan dan merasa jenuh dalam belajar.

2. Bagi siswa

Dengan adanya power point sebagai media pembelajaran, maka siswa diharapkan bisa belajar mandiri dalam proses belajar-mengajar dan tidak tergantung pada guru saja, meskipun guru sebagai sumber belajar utama. Power point dapat membantu siswa untuk mempermudah siswa dalam belajar sehingga nantinya siswa mampu meningkatkan pemahamannya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi peneliti

Memberikan wawasan, ilmu dan pengalaman praktis di bidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, Suharjono dan Supardi, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: BumiAksara
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Asnawir dan Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers
- Badriyah, *Tolak Ukur Dalam Mengetahui Pemahaman Siswa* (<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2137420-tolak-ukur-dalam-mengetahui-pemahaman/>, diakses 28 Maret 2012)
- D, Ahmad, Marimba. 1980. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : Al-Ma`arif
- Daradjat, Zakiah, dkk. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Agkasa
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Daulay, Haidar Putra. 2006. *Pendidikan Islam daalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: kencana
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah Syaiful Bahri, Zaian Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cipayung: Gaung Persada Press
- Lepat, *Kelebihan power point dan kelemahan power point* (<http://rujuknota.blogspot.com/2011/04/kelebihan-power-point-dan-kelemahan.html>, diakses 22 Agustus 2011)

- Kementrian Agama RI Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Direktorat Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah. 2010. *Modul Pengembangan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah*
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Makfiah. 2006 . *Pemahaman Pendidikan Agama dan Pengaruhnya Terhadap Pelaksanaan Ibadah Siswa MTs Al-Falah Jakarta Selatan*. Jakarta
- Moh. Amiruddin. 2010. *Implementasi Metode tutor sebaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII A Singosari, Malang*. Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Muhrohbi, *Media Microsoft Powerpoint*
(file:///F:/Media%20Microsoft%20Powerpoint.htm, diakses 22 Agustus 2011)
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Mulyasa, 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Roisatul Islamiyah. 2010. *Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Di Man 3 Malang*. Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad.1991. *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru
- Susilana,Rudi dan Riyana,Cepi. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Thoha Chabib, Zuhri Sifuddin, dan Yahya Syamsuddin . 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yokyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Uhbiyati, Nur. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Setia
- Usman, Basyaruddin. 2002, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Wahidmurni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan Skripsi*. Malang: UM PRESS
- Wahid Murni, Nur Ali, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Malang: Um Press
- Wiraatmadja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya
- Yamin,Martinis dan Ansari, Bansu I.2009. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Perada Press
- Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Malang Press

INSTRUMEN PENELITIAN

TENTANG

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT DALAM

MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS VIII B PADA MATA

PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 2 TROWULAN MOJOKERTO

A. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil sekolah SMP Negeri 2 Trowulan.
2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Trowulan.
3. Profil guru, karyawan, dan siswa-siswi SMP Negeri 2 Trowulan.

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Kondisi fisik : Gedung, ruang kelas, lingkungan, sarana dan prasarana

C. PEDOMAN WAWANCARA

No.	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	Ibu Amaniyatun S. Ag	a. Bagaimana menurut ibu tentang penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI?	a. Sudah berjalan lancar, anak-anak antusias mengikuti pelajaran.

		b. Media apa yang sering ibu gunakan dalam proses belajara mengajar?	b. Media yang sering saya gunakan dalam pembelajaran adalah LKS.
		c. Bagaimana respon siswa dengan adanya penggunaan media pembelajaran khususnya pada pelajaran PAI?	c. Dengan adanya penggunaan media dalam pelajaran PAI siswa aktif dan semangat dalam belajar dikelas, begitu juga dengan Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.
2	Siswa kelas VIII B Erisma Putri	a. Apakah dengan media pembelajaran dapat meningkatkan	a. Ya, sangat senang belajar PAI memakai media power

	Asmaul Husna	<p>pemahaman anda terhadap pelajaran PAI yang disampaikan?</p> <p>b. Apakah media yang sedang digunakan dapat menarik perhatian anda terhadap pelajaran yang sedang dijelaskan?</p>	<p>point kerana bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan, seain itu lebih mengetahui makanan yang dihalalkan dan diharamkan menurut perintah Allah dan bisa lebih memahami sejarah dakwah Islam.</p> <p>b. Ya, dapat menarik perhatian saya karena dengan menggunakan media saya lebih bersemangat dalam belajar.</p>
--	--------------	---	---

D. INDIKATOR PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan, mendefinisikan dengan kata-kata sendiri dengan cara pengungkapannya melalui pertanyaan, soal dan tes tugas.
2. Dapat mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh, menuliskan kembali, mengklasifikasikan, dan mengikhtisarkan.
3. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.

E. LEMBAR OBSERVASI PEMAHAMAN SISWA

No	Kegiatan Siswa	Skala			
		1	2	3	4
1	Mampu menjawab benar pertanyaan guru		√		
2	Menjelaskan apa yang dipelajari			√	
3	Bertanya ketika tidak mengerti		√		
4	Merasa lebih mudah mengerti dengan belajar menggunakan media	√			
5	Mampu memperoleh nilai yang bagus		√		

Keterangan:

1 = Selalu

2 = Sering

3 = Jarang

4 = Tidak Pernah

LAMPIRAN-LAMPIRAN FOTO PENELITIAN



Ibu Amanyatun menjelaskan hewan darat halal dengan menggunakan power point



Penjelasan hewan hahal yang hidup di air dengan menggunakan power point



Suasana pembelajaran di kelas



Penjelasan Ayat yang berhubungan dengan hewan yang halal dimakan



Suasana saat pembelajaran di kelas

PROFIL SEKOLAH

NAMA SEKOLAH	: SMP NEGERI 2 TROWULAN
ALAMAT SEKOLAH	: JL. MOJOPAHIT NO. 60 TROWULAN
KABUPATEN/KOTA	: MOJOKERTO

DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA TIMUR

2011 / 2012

1. Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 TROWULAN
2. No. Statistik Sekolah : 201050303089
3. Tipe Sekolah : ~~A1/A2/B1/B2/C1/C2~~
4. Alamat Sekolah : JL. MOJOPAHIT NO. 60 TROWULAN
: (Kecamatan) TROWULAN
: (Kabupaten/Kota) MOJOKERTO
: (Propinsi) JAWA TIMUR
5. Telepon/HP/Fax : (0321) 496895
6. Status Sekolah /tahun berdiri : Negeri/~~Swasta~~ / juli 1994
7. Nilai Akreditasi Sekolah : A Skor = 89
8. Luas Lahan, dan jumlah rombel :
Luas Lahan : 4415 m2
jumlah ruang pada lantai 1 : 12
jumlah ruang pada lantai 2 : 6
jumlah ruang pada lantai 3 :

Lantai = 2

- Jumlah Rombel : 18 Nilai Akreditasi Sekolah : A/89
9. **Prosentase ruang kelas yang sudah berbasis IT :**
10. Apakah sekolah sudah memiliki **sister-school** : a. Sudah b. Belum
Apabila sudah : sekolah :
Negara :
Tahun :
11. Apakah sekolah sudah memiliki sertifikat **ISO 9001** : a. Sudah b. Belum
Apabila sudah : Lembaga sertifikasi :
Versi ISO :
Tahun :

12. Data Siswa 4 (empat tahun terakhir):

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2008/2009	315	199	5	195	5	198	5	592	15
2009/2010	299	200	5	197	5	192	5	589	15
2010/2011	280	200	5	197	5	191	5	588	15
2011/2012	291	192	6	199	6	190	6	581	18

13. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Kepala sekolah

		Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pendidikan Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	Drs. H. ROBIN	L		48	S1	23
2.	Wakil Kepala Sekolah	SUMANTRI, S.Pd	L		44	S1	17

b. Guru

1. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2		1			1
2.	S1	17	16		2	35
3.	D-4					
4.	D3/Sarmud	2	1			3
5.	D2					
6.	D1	1				1
7.	≤ SMA/ sederajat					
Jumlah		20	18		2	40

2. Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	S2/S3	
1.	IPA			5						5
2.	Matematika			6						6
3.	Bahasa Indonesia			4						4
4.	Bahasa Inggris			3						3
5.	Pendidikan Agama			1				1		2
6.	IPS			4	1					5
7.	Penjasorkes			3						3
8.	Seni Budaya			1				1		2
9.	PKn			3						3
10.	TIK/Keterampilan						2			2
11.	BK			1		1		1		3
12.	Lainnya: Bhs. Daerah						1	1		2
Jumlah				29	1	1	3	4		40

3. Pengembangan kompetensi/profesionalisme guru

No.	Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah Guru yang telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi/profesionalisme			
		Laki-laki	Jumlah	Perempuan	Jumlah
1.	Penataran KBK/KTSP	7		12	19
3.	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)	2			2
4.	Penataran PTK	1			1
5.	Penataran Karya Tulis Ilmiah	1			1
6.	Sertifikasi Profesi/Kompetensi	9		5	14
7.	Penataran PTBK			3	3
8.	Penataran lainnya:				

4. Prestasi guru

No.	Jenis lomba	Perolehan kejuaraan 1 sampai 3 dalam 3 tahun terakhir	
		Tingkat	Jumlah Guru
1.	Lomba PTK	Nasional	
		Provinsi	
		Kab/Kota	
2.	Lomba Karya tulis Inovasi Pembelajaran	Nasional	
		Provinsi	
		Kab/Kota	
3.	Lomba Guru Berprestasi	Nasional	
		Provinsi	
		Kab/Kota	1
4.	Lomba lainnya:	Nasional	
		Provinsi	
		Kab/Kota	
4.		Nasional	
		Provinsi	
		Kab/Kota	

c. Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

No.	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		≤ SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1.	Tata Usaha		4				1	1	3		1	5
2.	Perpustakaan		1						1			1
3.	Laboran lab. IPA											
4.	Teknisi lab. Komputer											
5.	Laboran lab. Bahasa											
6.	PTD (Pend Tek. Dasar)											
7.	Kantin											
8.	Penjaga Sekolah	1						1				1
9.	Tukang Kebun	2						1		1		2
10.	Keamanan	1								1		1
11.	Lainnya:											
	Jumlah	4	5				1	3	4	2	1	10

14. a) Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk r. Kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan u. R. Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran > 63m ² (b)	Ukuran < 63 m ² (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)		
Baik	18			18 ruang, yaitu:	18
Rsk ringan						
Rsk sedang	4			4		
Rsk Berat						
Rsk Total						

Keterangan kondisi:

Baik	Kerusakan < 15%
Rusak ringan	15% - < 30%
Rusak sedang	30% - < 45%
Rusak berat	45% - 65%
Rusak total	>65%

b) Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	12x8 m	Baik	6. Lab. Bahasa	1	9x9 m	Baik
2. Lab. IPA	1	15x8 m	Baik	7. Lab. Komputer	1	7x9 m	Baik
3. Ketrampilan	1	7x9 m	Baik	8. PTD			
4. Multimedia	-			9. Serbaguna/aula			
5. Kesenian	1	4x10 m	Baik	10.			

c) Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Kepala Sekolah	1	8x5 m	Baik
2. Wakil Kepala Sekolah			
3. Guru	1	10x10 m	Baik
4. Tata Usaha	1	8x5 m	Baik
5. Tamu	1	8x3 m	Baik
Lainnya:			

d) Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Gudang	1	3x10 m		10. Ibadah	1	12x8 m	
2. Dapur	1	3x3 m		11. Ganti	2	5x5 m	
3. Reproduksi				12. Koperasi	1	8x6 m	
4. KM/WC Guru	2	3x2.5 m		13. Hall/lobi	1	3x3 m	
5. KM/WC Siswa	6	3x2.5 m		14. Kantin	4	4x3 m	
6. BK	1	7x4.5 m		15. Rumah Pompa/ Menara Air	3	750 Lm	
7. UKS	1	7x4.5 m		16. Bangsal Kendaraan	1	4x6 m	
8. PMR/Pramuka	1	4x3 m		17. Rumah Penjaga			
9. OSIS	1	4x3 m		18. Pos Jaga	1	3x3 m	

15. Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga				
a. VOLLY/SEPAK TAKRAW	1	6X12 M	Baik	
b. BULU TANGKIS	1	6x12 m	Baik	
c. TENIS MEJA	1	3x5 m	Baik	
d. BASKET	1	50X20	Baik	
e.				
2. Lapangan Upacara				
	1	80x30 m	Baik	

16. Kepemilikan Tanah : Pemerintah/yayasan/pribadi/menyewa/menumpang*)
 Status Tanah : SHM/HGB/Hak Pakai/Akte Jual Beli/Hibah*)
 Luas Lahan/Tanah : 4415 m²
 Luas Tanah Terbangun : 2000 m²
 Luas Tanah Siap Bangun : 400m²
 Luas Lantai Atas Siap Bangun : m²

*) Coret yang tidak perlu

Lampirkan rencana tapak (*site plan*) sekolah skalatis (berskala) dengan ukuran kertas minimal A4.

17. Perabot (*furniture*) utama

a. Perabot ruang kelas (belajar)

No.	Jumlah ruang kelas	Perabot															
		Jumlah dan kondisi meja siswa				Jumlah dan kondisi kursi siswa				Almari + rak buku/alat				Papan tulis			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1	18	291	275	16		581	441	40	-	4	4	-		15	15	-	-

b. Perabot ruang belajar lainnya

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1.	Perpustakaan	16	16			38	23		15	12	12						
2.	Lab. IPA	6	6			40	40										
3.	Ketrampilan	15	15			15	15			2	2						
4.	Multimedia																
5.	Lab. bahasa	48	48			48	48										
6.	Lab. komputer																
7.	Serbaguna	16	16			40	38		2	1	1						
8.	Kesenian																
9.	PTD																
10.	Lainnya:																

c. Perabot Ruang Kantor

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1.	Kepala Sekolah	3	3			3	3			5	5	-	-	-	-	-	-
2.	Wk Kepala Sekolah																
3.	Guru	20	20			28	28			3	3						
4.	Tata Usaha	6	6			6	3	3		6	6						
5.	Tamu	2	2			2	2										
6.	Lainnya:																

d. Perabot Ruang Penunjang

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1.	BK	2	2			3	3			1	1						
2.	UKS	8	8			2	2			2	2						
3.	PMR/Pramuka																
4.	OSIS																
5.	Gudang									1		1					
6.	Ibadah									1				1	1		
7.	Koperasi	6	6			4	4			4	4			2	2		
8.	Hall/lobi																
9.	Kantin																
10.	Pos jaga	1	1			2	2										
11.	Reproduksi																
12.	Lainnya:																

18. Koleksi Buku Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1.	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	5511	-	5511
2.	Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, dsb.)	445	-	445
3.	Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb.)	13	-	13
5.	Jurnal	2 Jenis	-	2 Jenis
6.	Majalah	2 Jenis	-	2 Jenis
7.	Surat kabar	1 Jenis	-	1 Jenis
8.	Lainnya:			
	Total			

19. Fasilitas Penunjang Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah / Ukuran/ Spesifikasi
1.	Komputer	
2.	Ruang baca	6x8 m2
4.	TV	
5.	LCD	
6.	VCD/DVD player	
7.	Lainnya:	

20. Alat/Bahan di Laboratorium/Ruang Keterampilan/Ruang Multimedia

No.	Alat/bahan	Jumlah, kualitas, dan kondisi alat/bahan*)											
		Jumlah				Kualitas				Kondisi			
		Kurang dari 25% dr keb.	25%-50% dr keb.	50%-75% dr keb.	75%-100% dr keb.	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik	Rusak berat	Rusak ringan	Baik	
1.	Lab. IPA			√				√					√
2.	Lab. bahasa				√			√					√
3.	Lab. komputer		√				√						√
4.	Ketrampilan		√					√					√
5.	PTD												
6.	Kesenian			√				√					√
7.	Multimedia												

*) Lampirkan daftar alat pada laboratorium/ruang dengan spesifikasi teknisnya.

21. Prestasi sekolah/siswa dua (2) tahun terakhir

a. Prestasi Akademik: NUAN

No.	Tahun Pelajaran	Rata-rata NUAN					Rata-rata mapel
		Bhs Indonesia	Matematika	Bahasa Inggris	IPA	Jumlah	
1.	2009/2010	7.67	7.99	6.88	7.40	22.54	7.51
2.	2010/2011	6.98	5.99	8.47	7.35	28.79	7.20

Prestasi Akademik: Peringkat rerata NUAN

No.	Tahun Pelajaran	Peringkat								
		Tingkat Kecamatan (Rayon)			Tingkat Kab/Kota			Tingkat Propinsi		
		Sek. Negeri	Sek. Swasta	Sek. Negeri dan Swasta	Sek. Negeri	Sek. Swasta	Sek. Negeri dan Swasta	Sek. Negeri	Sek. Swasta	Sek. Negeri dan Swasta
1.	2009/2010	1	1	1	-	-	-	-	-	-
2.	2010/2011				35		96	1114		2631

b. Prestasi Akademik: Nilai Ujian Sekolah (US)

No	Mata Pelajaran	Rata-rata Nilai US	
		2008/2009	2010/2011
1	Pend. Agama	9.08	8.03
2	Pend. Kewarganegaraan	7.67	7.96
3	IPA	7.66	7.67
4	IPS	7.58	7.79
5	Penjaskes	7.00	7.84
6	Kertakes	7.23	8.16
7	Mulok Bhs. Daerah (Jawa)	7.30	7.97
8	Mulok Conversation	8.00	7.67
9	TIK	8.00	7.44
10			
11			

c. Angka Kelulusan dan Melanjutkan

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Kelulusan dan Kelanjutan Studi				
		Jumlah Peserta Ujian	Jumlah Lulus	% Kelulusan	% Lulusan yang Melanjutkan Pendidikan	% Lulusan yang TIDAK Melanjutkan Pendidikan
1.	2009/2010	192	192	100%	99,5%	0.5%
2.	2010/2011	188	188	100%	99%	1%

d. Perolehan Kejuaraan/Prestasi Akademik: Lomba-lomba

No.	Nama Lomba	Tahun 2010/2011				Tahun 2011/2012			
		Juara ke:	Tingkat			Juara ke:	Tingkat		
			Kab/Kota	Propinsi	Nasional		Kab/Kota	Propinsi	Nasional
1.	Upacara Bendera	2	✓						
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									

e. Perolehan Kejuaraan/Prestasi Non Akademik

No.	Nama Lomba	Tahun 2010/2011			Tahun 2011/2012		
		Juara ke:	Tingkat		Juara ke:	Tingkat	
			Kab/Kota	Propinsi		Nasional	Kab/Kota
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							

g. Jumlah dan prosentase siswa *drop-out*

No	Kelas	Jumlah dan prosentase siswa <i>drop-out</i>			
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011
1.	VII	-	3	1	
2.	VIII	-	3	3	4
3.	IX	-	2	-	3
	Total (%)	0%	1.3%	0.68%	1.19%

h. Jumlah dan prosentase siswa yang TERANCAM *drop-out*

No	Kelas	Jumlah dan prosentase siswa terancam <i>drop-out</i>			
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011
1.	VII	-	1	-	-
2.	VIII	-	2	-	-
3.	IX	-	1	-	-
	Total (%)	0%	0.64%		

22. Sumber Dana 2 (dua) tahun terakhir

No	Sumber Dana	Tahun 2010/2011	Tahun 2011/2012
1.	Rutin	48.184.000	48.184.000
2.	APBD Kab/Kota	-	
3.	APBD Propinsi	-	
4.	BOS	276.276.000	331.170.000
5.	Komite Sekolah/Orang tua siswa (jumlah keseluruhan iuran bulanan dan sumbangan pendidikan bagi siswa baru)	84.000.000	90.000.000
6.	School Grant	-	-
7.	Grant Pendidikan Kecakapan Hidup	-	-
8.	Subsidi Imbal Swadaya	-	-
	Lain-lain:		
	Jumlah	324.46.000,00	469.354.000,00

23. Alokasi Dana 2 (dua) tahun terakhir

No.	Jenis pembiayaan	Tahun 2009/2010 (Rupiah)	Tahun 2010/2011 (Rupiah)
1.	Investasi		
2.	Operasional		
3.	Personal		
	Jumlah		

24. Lain-lain

a. Alasan lulusan SMP tidak melanjutkan ke SMA/SMK/ sederajat

No	Alasan tak melanjutkan	Urutan alasan dari yang paling utama dengan memberi nomor 1 s.d. 9*)
1	SMA/SMK/ sederajat yang ada terlalu jauh/tak terjangkau	6
2	Tidak mampu membiayai	2
3	Transportasi sulit/mahal	5
4	Kondisi geografis (medan sulit)	7
5	Daerahnya terpencil	8
6	Pendidikan dipandang kurang penting	1
7	Bekerja	3
8	Menikah	4
9	Lain-lain, sebutkan:	9

b. Latar Belakang Sosial Ekonomi Orangtua Siswa

1). Pekerjaan orangtua/wali siswa

No.	Pekerjaan	Prosentase
1.	PNS	3.3
2.	TNI/POLRI	2.4
3.	Petani	10
4.	Swasta	20.3
5.	Nelayan	-
6.	Politisi (misalnya anggota DPR)	-
7.	Perangkat Desa	0.6
8.	Pedagang	3.4
9.	Buruh Tani	30
10.	Pembuat Batu Bata	30

2) Penghasilan orangtua/wali (gabungan kedua orangtua) siswa

No.	Penghasilan	Prosentase
1.	Kurang dari Rp.500.000,-	16.9
2.	Antara Rp.500.000,- s.d. Rp.1.000.000,-	75.5
3.	Antara Rp.1.000.000,- s.d. Rp.1.500.000,-	2.5
4.	Antara Rp.1.500.000,- s.d. Rp.2.000.000,-	3.6
5.	Lebih dari Rp.2.000.000,-	1.5

3) Tingkat kesejahteraan orangtua/wali siswa

No.	Tingkat kesejahteraan	Prosentase
1.	Pra sejahtera	19.5 %
2.	Sejahtera I	71.8 %
3.	Sejahtera II	2.6 %
4.	Purna sejahtera	6.1 %

4) Guru PKH (Keterampilan) di SMP yang bersangkutan

No	Nama lengkap (termasuk gelar)	Usia	Pendidikan		Status		Pengalaman kerja (tahun)	Gol.	Ket.
			Tertinggi	Jurusan	PNS, GTT, dsb)	Guru mape			
1	Ani Istianah, S.Pd	37	S1	Seni Tari	PNS	Kertakes	9	IV/a	
2	Bambang Hariadi, S.Pd	38	S1	Bhs. Inggris	PNS	Bhs. Inggris	13	III/a	
3	Dra. Hj. Soengkowarni	56	S1	Seni Rupa	PNS	BK	28	IV/a	

5) Nara sumber PKH (Keterampilan) di sekitar SMP yang terjangkau

No	Nama lengkap (termasuk gelar)	Usia	Pendidikan		Peker-jaan	Bidang keahlian	Ketersediaan waktu	Ket.
			Tertinggi	Jurusan				
1	Yudha Mariana	24	S1	Busana	Busana	2x1 smt		
2	Supriyadi	34	SMA	Wiraswasta	Pengerajin			
3	Sutrisno	32	Sma	Wiraswasta	Pengerajin			

6) Mitra Pelaksanaan PKH

Sebutkan mitra di sekitar sekolah yang dapat dilibatkan dalam pelaksanaan PKH (industri rumah tangga, pabrik, dsb.).

No	Nama mitra	Keterangan
1	Alda Fashion	Nara Sumber/Tempat Praktik
2	Amanda Print	Nara Sumber/Tempat Praktik
3	Bagaskara	Nara Sumber/ Tempat Praktik

7) Alat (Penunjang) Pelaksanaan PKH (Keterampilan)

Sebutkan sarana yang dapat (menunjang) pelaksanaan PKH (mesin jahit, alat masak, dsb.) yang sudah dimiliki oleh sekolah.

No	Nama Alat	Jumlah	Kondisi*)			
			Baik	Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat
1	Mesin Jahit	15	Baik	-	-	-
2	Obras	1	Baik	-	-	-
3	Alat Sablon	1 Set	Baik	-	-	-
4	Bleeder	6	Baik	-	-	-
5						
6						
7						
8						

8) Pengalaman Menyelenggarakan PKH

Bila sekolah telah menyelenggarakan PKH, sebutkan jenis, jumlah peserta, dan hasil evaluasi penyelenggaraan PKH tersebut oleh Direktorat PSMP dan/atau lembaga lainnya, termasuk SMP yang bersangkutan.

No.	Jenis PKH	Dilaksanakan sejak tahun	Jumlah peserta			Hasil evaluasi *)	Ket.
			2007/8	2008/9	2009/10		
1	Boga / Sablon	2007	30	-		-	-
2	Menjahit/elektro	2010			188		

*) Hasil evaluasi dinyatakan dengan sebutan **sangat baik, baik, cukup, kurang, buruk.**

25. INVENTARIS LABORATORIUM IPA

No	Jenis	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Keterangan
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
	Prasarana	1	√		√		
1	Ruang Praktek	1	√		√		
2	Ruang Persiapan	1	√		√		
3	Ruang Penyimpanan alat dan bahan	1	√		√		
4	Ruang Gudang	1	√		√		
5	Meja Laboratorium	9	√		√		
6	Kursi Laboratorium	32	√		√		
7	Wastafel	3	√		√		
8	Saluran dan instalasi air bersih	2	√		√		
9	Saluran dan instalasi air kotor	Ada	√		√		
10	Saluran dan instalasi listrik	Ada	√		√		
11	Sirkulasi Udara						*)
12	Sistem pencahayaan						
	Alat Praktikum Fisika	1	√		√		
1	Kit Optik	1	√		√		
2	Kit Listrik	1	√		√		
3	Kit Mekanika	1	√		√		
4	Kit Panas dan Hidrostatika	1	√		√		
	Alat Penunjang Fisika						
1	GARPU TALA PADA KOTAK	24	√		√		
2	SLINKI	1	√		√		
3	METER DASAR 90						
4	CATU DAYA, Tegangan Rendah	3	√		√		
5	NERACA	4	√		√		
	Alat Praktikum Biologi						
1	TABUNG KAPILER	2	√		√		
2	RESPIROMETER	5	√		√		
3	KOTAK GENETIKA 5 warna	1	√		√		
4	MODEL, Otak Manusia						
5	MODEL, Mata Manusia	1	√		√		
6	MODEL, Telinga Manusia	1	√		√		
7	MODEL, Torso Wanita	1	√		√		
8	MODEL, Jantung Manusia	1	√		√		
9	MODEL, Kulit Manusia.						
10	MODEL, Ginjal Manusia						
11	MODEL, Tengkorak Manusia	2	√		√		
12	MIKROSLID, Junior Biologi						
13	MIKROSLID, Junior Biologi						
14	MIKROSLID, Biologi						
15	MIKROSLID, Biologi						
16	MIKROSLID, Biologi						
17	MIKROSLID, Biologi						
18	MIKROSLID, Mammalian						
19	MIKROSLID, Mammalian						
20	MIKROTOM SEDERHANA						

No	Jenis	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Keterangan
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
21	KUADRAT, fleksible Tipe Lipat						
22	EOSIN, BG 25 gr	1	V		V		
23	Iodine crystals (I2), BG, 500 g	1	V		V		
24	Calcium Oxide (Ca O), T, 500 g						
25	Sodium Hydroide, T, 500 g, NA OH						
26	Penghubung Selang Bentuk Y	10	V		V		
27	Benedict, 500 ml	1	V		V		
28	Akuarium						
29	CAWAN PETRI	6	V		V		
30	GELAS KIMIA	3	V		V		
31	GELAS KIMIA						
32	KAKI TIGA	12	V		V		
33	KASA BAJA, Tahan Karat	7	V		V		
34	JAM HENTI, dual dial						
35	PLAT TETES						
36	LUMPANG DAN ALU						
37	PIPA KACA	20	V		V		
38	PIPET TETES	2	V		V		
39	GELAS UKUR KACA 100 CC	10	V		V		
40	SUMBAT KARET 1 Lubang						
41	SUMBAT KARET 2 Lubang						
42	BATANG PENGADUK KACA						
43	STATIF Segi 4						
44	KLEM UNIVERSAL						
45	BOSS HEAD						
46	TABUNG REAKSI, Medium Wall, with rim	20	V		V		
47	TABUNG REAKSI, Medium Wall, with rim,	4	V		V		
48	PENJEPIT TABUNG REAKSI	5	V		V		
49	RAK TABUNG REAKSI	4	V		V		
50	Thermometer , -10-110 derajatC						
51	CHARTA, Hukum Mendel	1	V		V		
52	CARTA, Sistem Transportasi	1	V		V		
53	CARTA, Sistem Pencernaan	-					
54	CARTA, Sistem Koordinasi	1	V		V		
55	CARTA, Sistem Saraf Manusia	1	V		V		
56	CARTA, Sistem Sirkulasi Darah Manusia	1	V		V		
57	CARTA, Sistem Pencernaan Manusia	1	V		V		
58	CARTA, Sistem Ekskresi Manusia	1	V		V		
59	CARTA, Sistem Koordinasi	1	V		V		
60	CARTA, Hewan purba dan situasi zaman purba						
61	CARTA, Perkembanganbiakan tumbuhan vegetatif						
62	CARTA, Perkembanganbiakan tumbuhan generatif	1	V		V		
63	CARTA, Perkembanganbiakan hewan tinggi generatif						
64	CARTA, Perkembanganbiakan hewan rendah generatif						
65	CARTA, Bagian Tubuh Tumbuhan						

No	Jenis	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Keterangan
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
66	CARTA, Daur hidup parasit (malaria)						
67	AUXANOMETER						
	Alat Penunjang Biologi						
1	MIKROSKOP, Lanjutan	2	V		V		
2	MIKROKOP, untuk siswa	2	V		V		
2	PEMELIHARAAN MIKROSKOP	1	V		V		
3	KACA PENUTUP	1 pak	V		V		
4	KACA BENDA	1 pak	V		V		
5	KACA PEMBESAR	4	V		V		

26. INVENTARIS PERALATAN LABORATORIUM BAHASA

No	Peralatan	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Keterangan
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
1	Master console	1 set	√		√		
2	Booth siswa	1 set	√		√		
3	Headset siswa	48	√		√		
4	Room speaker	48	√		√		
5	TV	1	√		√		
6	Komputer						
7	Kursi guru	1	√		√		
8	Kursi siswa	48	√		√		
9	Almari/rak						
10	Papan tulis						
11	AC/kipas angin/exhaust fan						
	Lainnya:						

27. INVENTARIS LABORATORIUM KOMPUTER

No	Jenis	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Keterangan
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
	Prasarana	1	√		√		
1	Ruang Praktek						
2	Ruang Persiapan						
3	Ruang Penyimpanan						
4	Ruang Gudang						
5	Meja Laboratorium Komputer	15	√		√		
6	Kursi Laboratorium Komputer	40	√		√		
7	Saluran dan instalasi listrik	1	√		√		
8	Sirkulasi Udara	2	√		√		Kipas Angin/AC ⁺)
9	Sistem pencahayaan	2	√		√		
10	Komputer saling terhubungkan dengan jaringan						
11	Jaringan internet	1	√		√		Alamat?
12	Ketersediaan Daya Listrik		3500 Watt				
	Alat Praktikum Komputer						
1	Komputer						
a	Intel Pentium I						
b	Intel Pentium II						
c	Intel Pentium III	19	√		√		
d	Intel Pentium IV	1	√		√		
e	Lainnya						
2	Printer	1	√		√		
a	Dot Matriks A4						

No	Jenis	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Keterangan
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
b	Dot Matriks A3	-	-	-	-	-	
c	Ink Jet A4	2	√	-	√	-	
d	Ink Jet A3	-	-	-	-	-	
e	Color Ink Jet	-	-	-	-	-	
f	Laser Jet A4	-	-	-	-	-	
g	Laser Jet A3	-	-	-	-	-	
h	Color Laser Jet	-	-	-	-	-	
3	Scanner	1	-	-	-	-	
4	Stabilizer	20	√		√		
					Keadaan		Keterangan
5	Perangkat Lunak				Asli	Tdk Asli	
	Sebutkan Perangkat Lunak yang dimiliki sekolah	1					
		2					
		3					
		4					
		5					
		Lainnya					

No	Jenis	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Keterangan
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
6	Sumber Daya Manusia						
						Jumlah	
a	Berapa orang guru yang menguasai komputer?					15	
b	Berapa orang staf yang menguasai komputer?					5	
c	Berapa orang guru/staf yang pernah belajar komputer (kursus/kuliah/dll)?					15	
d	Berapa Tenaga Teknis/Laboran komputer					2	

Mojokerto, 7 Pebruari 2012
Kepala Sekolah
SMP Negeri 2 Trowulan
Kabupaten/Kota Mojokerto



(Drs. H. ROBIIN)
Pembina Tk. I/IV-b
NIP: 19630301 198903 1 018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Trowulan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : VIII/2

Standar Kompetensi: 14. Memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber makanan

Kompetensi Dasar : 14.1 Menjelaskan jenis-jenis hewan yang haram dan halal dimakan.

Indikator : 14.1.1 Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal di makan

14.1.2 Menjelaskan jenis-jenis hewan yang haram dimakan.

14.1.3 Menjelaskan dalil naqli yang terkait dengan hewan yang halal dan haram di makan

Alokasi Waktu : 4 X 40 Menit (2 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar ini, diharapkan peserta didik dapat :

1. Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dimakan
2. Menjelaskan jenis-jenis hewan yang haram dimakan.
3. Menjelaskan dalil naqli yang terkait dengan hewan yang halal dan haram di makan.

B. Karakter Siswa yang diharapkan

1. Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
2. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
3. Tekun (*diligence*)
4. Tanggung jawab (*responsibility*)

C. Materi Pembelajaran

Binatang Yang Dihalalkan

Pada dasarnya semua ciptaan Allah di muka bumi ini adalah untuk manusia. Akan tetapi ternyata sebagian karunia Allah di bumi ini ada yang bermanfaat bagi manusia, dan ada pula yang membahayakan manusia itu sendiri. Makanan dan minuman yang membahayakan manusia diharamkan oleh Allah, sedangkan yang berguna bagi pertumbuhan dan perkembangan serta kesehatan manusia dihalalkan.

Tiap-tiap benda di permukaan bumi ini menurut hukum asalnya adalah halal, kecuali kalau ada larangan dari syara atau mendatangkan madlorot. Sabda Rasulullah Saw :

سئل رسول الله صلى الله عليه وسلم عن السمن والجبن والفراء
فقال الحلال ما احل الله في كتابه والحرام ما حرم الله في كتابه
وما سكت عنه فهو مما لكم

Artinya : “Rasulullah Saw telah ditanya tentang hukum minyak sapi (*samin*) keju dan *farwah* (*kulit*) binatang beserta bulunya yang dipakai untuk perhiasan atau tempat duduk, jawab beliau saw. “Barang

yang dihalalkan oleh Allah dalam kitabnya adalah halal dan barang yang diharamkan oleh Allah dalam kitabnya adalah haram, dan sesuatu yang tidak diharamkannya maka barang itu termasuk yang dimaafkan-Nya sebagai kemudahan bagi kamu”.

(HR. Ibnu Majah dan Tirmidzi).

Penegasan Allah SWT tentang kehalalan makanan dan minuman ini dapat dibaca dalam surat Al Maidah ayat 96:

أَحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَّعًا لَكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ ^ط وَحُرْمَ عَلَيْكُمْ صَيْدُ الْبَرِّ مَا دُمْتُمْ
حُرْمًا ^ظ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٩٦﴾

Artinya : *“Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan; dan diharamkan atasmu (menangkap) binatang buruan darat, selama kamu dalam ihram. Dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nya lah kamu akan dikumpulkan.”*, (QS. Al Maidah : 96).

Dalam ayat tersebut ditegaskan bahwa binatang laut termasuk semua hasil laut baik yang berupa ikan atau pun bukan, mati karena ada penyebabnya atau mati sendiri halal dimakan tanpa harus disembelih.

Rasulullah Saw telah menegaskan hal ini dalam hadits yang diriwayatkan dari Abu Hurairah ra. beliau berkata: bahwa ada seorang laki-laki dari Bani Mudlij yang bernama Abdullah datang menghadap Rasulullah! Sesungguhnya kami berlayar di laut dan kami hanya membawa air sedikit. Jika kami berwudlu

dengan air itu, maka kami kehausan, bolehkah kami berwudlu dengan air laut?

Lalu Rasulullah Saw bersabda :

الطهور ماؤه الحل ميتته

Artinya : “Laut itu suci airnya dan halal bangkainya”. (HR Malik dan lainnya).

Binatang yang hidup di darat yang dihalalkan adalah sapi, kerbau, kambing, kuda, unggas, begitu juga segala binatang yang baik.

وَمُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَمُحْرَمٌ عَلَيْهِمُ الخَبَائِثُ

Artinya : “ Dan Allah menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang haram ”, (QS. Al A’raf : 157).

Sabda Rasulullah Saw :

عن جابر اذن النبي صلى الله عليه وسلم في لحوم الخيل

Artinya : “ Dari Jaiir, Nabi Saw telah memberi ijin memakan daging kuda ”, (HR. Bukhari Muslim).

Ada berbagai macam binatang yang dihalalkan untuk kita makan sebagai makanan yang lezat dan bergizi, di antaranya:

1. Binatang ternak
2. Yang termasuk dalam katagori binatang ternak adalah : Sapi, kerbau, unta, kambing, domba, itik dan berbagai jenis unggas, serta segala binatang yang baik.

أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ

Artinya :

“Telah dihalalkan bagi kamu binatang ternak”. (QS Al Maidah: 1)

وَأُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَنُحْرِمُ عَلَيْهِمُ الْخَبِيثَاتِ

Artinya :

“Dan Allah menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk (menjijikan)” (QS Al A’raf: 157).

3. Kuda

Kuda termasuk binatang yang halal dimakan.

اذن النبي صلى الله عليه وسلم فى لحم الخيل

Artinya:

“Nabi Saw telah memberi izin untuk memakan daging kuda”. (HR Bukhari Muslim)

4. Binatang Laut

أُحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَعًا لَكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ^ط وَحُرِّمَ عَلَيْكُمْ صَيْدُ الْبَرِّ مَا دُمَّتْ

حُرْمًا^ط وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٦١﴾

Artinya :

“Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang

yang dalam perjalanan; dan diharamkan atasmu (menangkap) binatang buruan darat, selama kamu dalam ihram. Dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nya lah kamu akan dikumpulkan”.(QS Al Maidah: 96)

Ayat di atas menerangkan bahwa binatang laut, termasuk semua hasil laut, baik yang berupa ikan ataupun bukan, mati karena ada penyebabnya atau mati karena sendirinya adalah halal dimakan. Rasulullah Saw menegaskan :

الطهور ماؤه الحل ميتته

Artinya :

“Laut itu suci airnya dan halal bangkainya”. (HR Malik dan lainnya)

5. Ikan dan Belalang

احلت لنا ميتتان السمك والجراد

Artinya :

“dihalalkan bagi kita dua macam bangkai : ikan dan belalang”. (HR

Ibnu Majah)

Hadits di atas memberi keterangan bahwa ikan dan belalang, bangkainya halal. Ikan dan belalang tidak perlu disembelih tidak seperti hewan-hewan lainnya yang harus disembelih sebelum dimasak. Bangkai ikan dan belalang juga maksudnya halal sebelum membusuk. Adapun katagori ikan adalah binatang air yang bernafas dengan insang.

Jenis Binatang yang Diharamkan

Sebagaimana diuraikan di atas, bahwa binatang ada yang dihalkkan ada juga yang diharamkan. Yang menjadi pokok diharamkannya binatang adalah sebagai berikut:

- a. Karena ada nash dari Al Qur'an dan Hadits Rasulullah yang mengharamkan binatang tertentu, seperti QS Al Maidah ayat 3 :

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أَمْيَاتٌ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ
وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى التُّنُوبِ
وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَمِ ذَلِكُمْ فِسْقٌ

Artinya :

“Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang mati tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelohnya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala”, (QS. Al Maidah : 3).

Hadits Rasulullah Saw :

كل ذى ناب من السباع حرام

Artinya :

“Setiap binatang buas yang mempunyai taring, haram dimakan”, (HR Muslim dan Tirmizi).

نهى النبي صلى الله عليه وسلم عن كل ذى مخب من الطير *

Artinya :

“Nabi Besar Saw telah melarang memakan setiap burung yang mempunyai kuku tajam”, (HR Muslim).

نهى النبي صلى الله عليه وسلم يوم خيبر عن لحوم الا الخمر هلية

Artinya :

“Nabi Saw telah melarang pada perang Khaibar untuk memakan khimar jinak”. (HR Bukhori Muslim)

- b. Karena disuruh membunuhnya, seperti : Ular, gagak, tikus, anjing galak dan burung elang, sebagaimana hadits Rasulullah Saw :

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ رَسُوْلُ اللهِ ص.م. حَمَسٌ فَوَاسِقٌ يُفْتَنَنَّ فِي الْحِلِّ وَالْحَرَامِ الْحَيَّةُ وَالْغُرَابُ الْأَيْقَعُ وَالْفَأْرَةُ وَالْكَلْبُ الْعَفْوْرُ وَالْحِدَاءَةُ (رواه مسلم)

Artinya : *"Dari 'Aisyah, Rasulullah Saw bersabda : lima macam binatang yang jahat hendaklah dibunuh, baik di tanah halal maupun di tanah haram yaitu : ular, burung gagak, tikus, anjing galak, dan burung elang (HR. Muslim)*

- c. Karena dilarang membunuhnya, seperti : Semut, lebah, burung hud-hud dan burung suradi. Rasulullah Saw bersabda :

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ نَهَى ص.م. عَنْ قَتْلِ أَرْبَعٍ مِنَ الدَّوَابِّ النَّمْلَةِ وَالنَّحْلَةِ وَالْهُدُودِ وَالصَّرْدِ (رواه احمد وغيره)

Artinya : *“Dari Ibnu Abbas ra, Nabi Saw telah melarang membunuh empat macam binatang: (1) semut, (2) lebah, (3) burung hud-hud, dan (4)burung suradi”, (HR. Ahmad dan lainnya).*

d. Karena keji (kotor), seperti: kutu, ulat, kepinding, dan sebagainya. Firman Allah SWT

Selain yang tersebut di atas, dijelaskan pula bahwa binatang yang hidup di dua alam (di darat dan di air) atau dinamakan binatang ampibi, seperti katak, kodok, swike, kura-kura, buaya, biawak, adalah haram dimakan. Ada juga dua jenis binatang yang diharamkan dan zatnya (materinya) termasuk najis berat (mughaladzah), yaitu anjing dan babi. Kedua jenis binatang ini haram dimakan.

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

E. Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Memberi salam dan membaca basmallah dan berdoa
 - b. Mempersiapkan media pembelajaran.
 - c. Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya memakan makanan halal.
 - d. Membaca ayat Alquran selama 5 - 10 menit
 - e. Menjelaskan materi yang akan diajarkan serta kompetensi dasar yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

- 1) Guru memberikan ilustrasi seputar materi dengan menggunakan metode ceramah
- 2) Guru menunjukkan gambar binatang yang halal dan haram yang ada pada slide
- 3) Guru memberikan umpan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab
- 4) Guru memberikan penjelasan tentang (Pengertian, Pengertian, dasar hukumnya, sebab-sebab, macammacamnya serta syarat dan rukunnya.
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkritisi apa yang telah disampaikan guru.
- 6) Selama kegiatan berlangsung, guru mengamati dan menilai kinerja siswa.

3. Kegiatan Penutup

- 1) Menyimpulkan ketentuan tentang hewan yang halal dan haram
- 2) Mengevaluasi dengan cara tanya jawab.
- 3) Melakukan refleksi

F. Alat/Sumber Belajar

Alat : Laptop, LCD

Sumber : Al- Qur'anul Karim

Buku PAI Kelas VIII

LKS

G. Penilaian

Instrumen/Soal	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none">▪ Jelaskan perbedaan binatang darat dan binatang air yang halal dimakan!▪ Mengapa katak itu haram?▪ Sebutkan manfaat makanan yang dihalalkan▪ Sebutkan minimal 3 macam makanan yang bersumber dari binatang yang haram!	Tes tertulis	Tes uraian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Trowulan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : VIII/2

Standar Kompetensi: 14. Memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber makanan

Kompetensi Dasar : 14.2 Menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan

Indikator : 14.2.1 Menjauhi makanan yang berasal dari hewan yang haram dimakan dalam lingkungan keluarga

14.2.2 Menjauhi makanan yang berasal dari hewan yang haram dimakan dalam lingkungan masyarakat.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjauhi makanan yang berasal dari hewan yang haram dimakan dalam lingkungan keluarga
2. Menjauhi makanan yang berasal dari hewan yang haram dimakan dalam lingkungan masyarakat

B. Karakter Siswa yang diharapkan

1. Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
2. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
3. Tekun (*diligence*)

4. Tanggung jawab (*responsibility*)

C. Materi Pembelajaran

Manfaat Binatang Yang Dihalalkan

Dari binatang yang dihalalkan yang diciptakan Allah Swt, banyak manfaat yang dapat kita ambil, antara lain :

- a. Kita tidak akan merasa ragu untuk memakan dagingnya, menggunakan tanduk, bulu, dan kulitnya.
- b. Menghindarkan diri dari penyakit tertentu yang dibawa binatang
- c. Merupakan kenikmatan yang dikaruniakan Allah yang patut kita syukuri
- d. Binatang halal banyak mengandung protein tinggi, serta zat-zat lainnya yang sangat diperlukan oleh tubuh manusia untuk menjadi kalori, daya tahan tubuh, dan pertumbuhan badan.

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً ۗ نُسْقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٢١﴾

Artinya:

“Dan sesungguhnya pada binatang-binatang ternak, benar-benar terdapat pelajaran yang penting bagi kamu, Kami memberi minum kamu dari air susu yang ada dalam perutnya, dan (juga) pada binatang-binatang ternak itu terdapat faedah yang banyak untuk kamu, dan sebagian darinya kamu makan,” (QS Al Mukminuun: 21)

- e. Dapat dijadikan tunggangan (kendaraan), seperti kuda, unta, keledai, sapi, kerbau, dan lain sebagainya.

وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُومُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ ﴿٧٢﴾

Artinya:

“Dan Kami tundukkan binatang-binatang itu untuk mereka, maka sebagiannya menjadi tunggangan mereka dan sebagiannya mereka makan.” (QS. Yasin : 72)

- f. Dapat meningkatkan keimanan kepada Allah Swt melalui tafakur bahwa ternyata lebih banyak binatang yang dihalalkan daripada yang diharamkan.

Madharat Binatang yang Diharamkan

1. mengandung racun
2. mengandung kuman-kuman
3. menjijikan

Menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan

Makanan dapat mempengaruhi pola pikir seseorang, apabila presentase yang di makan itu halal maka akan muncul kreativitas dan pikiran-pikiran yang positif. Akan tetapi sebaliknya apabila presentasi yang di konsumsi lebih banyak makanan yang haram tentu akan menimbulkan pikiran-pikiran dan perilaku yang negatif.

Makanan yang bersumber dari binatang yang di haramkan akan memiliki banyak mudarat bagi manusia contohnya daging babi, terdapat cacing pita yang berbahaya, mengandung lemak yang cukup tinggi, darahnya banyak

mengandung kuman dan racun yang dapat merusak kesehatan dan membahayakan kehidupan

Supaya terhindar dari makanan dan minuman yang haram, perlu langkah-langkah untuk mengantisipasinya ,antara lain berikut:

1. Selektif terhadap makanan yang akan di konsumsi.
2. Waspada terhadap makanan yang bersumber dari binatang
3. Mencari informasi tentang makanan yang bersumber dari bintang yang diharamkan baik dari surat kabar,buku ataupun internet.

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

E. Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Memberi salam dan membaca basmallah dan berdoa
 - b. Mempersiapkan media pembelajaran.
 - c. Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya memakan makanan halal.
 - d. Apersepsi
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru memberikan ilustrasi seputar materi dengan menggunakan metodeceramah

- b. Guru memberikan umpan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab
 - c. Guru memberikan penjelasan tentang (manfaat binatang yang dihalalkan, madharat binatang yang diharamkan dan menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan) .
 - d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkritisi apa yang telah disampaikan guru
 - e. Selama kegiatan berlangsung, guru mengamati dan menilai kinerja siswa.
3. Kegiatan Penutup
- a. Menyimpulkan ketentuan tentang hewan yang halal dan haram
 - b. Mengevaluasi dengan cara tanya jawab.
 - c. Melakukan refleksi kegiatan belajar dalam KD ini

F. Alat/Sumber Belajar

Alat : Laptop, LC, papan, alat tulis

Sumber : Al- Qur'anul Karim

Buku PAI Kelas VIII

LKS

G. Penilaian

Instrumen/Soal	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen
1. Sebutkan manfaat mengkonsumsi binatang yang halal	Tes tulis	Tes uraian

<p>dimakan, mudharat mengkonsumsi binatang yang haram!</p> <p>2. Bagaimana cara menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan?</p>		
---	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Trowulan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : VIII/2

Standar Kompetensi: 15.Memahami sejarah dakwah Islam

Kompetensi Dasar :15.1. Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam sampai masa Abbasiyah.

Indikator :15.1.1.Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Nabi Muhammad Saw.

15.1.2.Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin.

15.1.3.Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Bani Umayyah

15.1.4 Menceritakan secara sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Bani Abbasiyah

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan proses pembelajaran, siswa dapat :

1. .Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Nabi Muhammad Saw.

2. Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin.
3. Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Bani Umayyah.
4. Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Bani Abbasiyah.

B. Karakter siswa yang diharapkan

1. Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
2. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
3. Tekun (*diligence*)
4. Tanggung jawab (*responsibility*)

C. Materi Pembelajaran

Untuk melihat sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan tentu perlu diawali dari perintah Allah untuk belajar. Allah menurunkan wahyunya yang pertama tentang perintah membaca dan belajar melalui *qalam* (pena).

Rasulullah adalah orang pertama yang memenuhi ajakan Al-Qur'an untuk membaca dan belajar. Beliau sangat intens dalam berdakwah dengan dua aspek, yaitu agama dan ilmu pengetahuan. Rasulullah terus menyerukan kepada umatnya untuk belajar membaca dan menulis.

Umat Islam dan para sahabat menyambut sruan Allah dan hadis nabi tentang ilmu pengetahuan dengan sangat antusias. Mereka belajar membaca

dan belajar menulis agar dapat menyebarkan agamanya. Mereka mempelajari bahasa musuhny agar terlindung dari kejahatan.

Kemampuan para sahabat pun ternyata tidak hanya pada pemahaman agama saja, tetapi juga pada ilmu pengetahuan yang lainnya, seperti pengetahuan dibidang hukum peradilan, ilmu bahasa asing, dan lain-lain.

Sejak Rasulullah dan sahabatnya di Madinah, para sahabat Nabi belajar dan mengajarkan ilmu didalam masjid. Mulai abad keempat para *umara* dan pembesar Islam mulai mendirikan tempat khusus ruang belajar yang menyatu dengan masjid. Selain itu, para sahabat juga membangun tempat untuk para pelajar, seperti pesantren atau asrama.

Sesungguhnya umat Islam mendahului umat lainnya dalam berbagai ilmu. Umat Islam jugalah yang pertama kali menciptakan huruf timbul yang berguna untuk memudahkan para tunanetra untuk membaca. Penemunya bernama Zainuddin Alhamidi, pada tahun 712 H ketika ia mengalami kebutaan pada masa mudanya.

Puncak dari kejayan ilmu pengetahuan Islam adalah pada masa Khalifah Harun Ar-Rasyid dan putranya Al-Makmun. Pada masa itu berdirilah *Baitul Hikmah* (Lembaga Ilmu Pengetahuan). Tugas utama lembaga tersebut, yaitu menerjemahkan kitab-kitab dari bahasa asing ke dalam bahasa Arab.

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab

3. Penugasan

E. Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Salam, presensi dan berdo'a dengan membaca beberapa surat pendek
(Relegius, Peduli sosial)
- b. Menyiapkan media pembelajaran
- c. Melaksanakan appersepsi dan motivasi *(Kerja keras)*
- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam kegiatan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sebelum masa Abbasiyah
- b. Guru memberikan umpan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab
- c. Guru menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah
- d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkritisi apa yang telah disampaikan guru.
- e. Selama kegiatan berlangsung, guru mengamati dan menilai kinerja siswa.

3. Kegiatan penutup

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak? Menyenangkan atau tidak?

- b. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan yang akan datang.
- c. Guru menutup pertemuan dengan salam.

F. Alat/Sumber Belajar

Alat : Laptop, LC, papan, alat tulis

Sumber : Al- Qur'anul Karim

Buku PAI Kelas VIII

LKS

G. Penilaian

Instrumen/Soal	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen
1. Tulislah dengan singkat sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Nabi Muhammad Saw!	Tes tulis	Tes uraian
2. Tulislah dengan singkat sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin!		
3. Tulislah dengan singkat sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa		

Bani Umayyah ! 4. Tulislah dengan singkat sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Bani Abbasiyah!		
--	--	--

BIODATA MAHASISWA

Nama : Rizqi Amalia

NIM : 08110093

Tempat Tanggal Lahir : Mojokerto, 19 Juli 1990

Fak/Jur/Prog. Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam/Pendidikan
Agama Islam

Tahun Masuk : 2008

Alamat Rumah : Sumberagung Jatirejo Mojokerto

No. Tlp Hp : 085645522554

Malang, 29 Mei 2012

Mahasiswa

Rizqi Amalia



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Gajayana 50 Malang Telp.(0341) 551354 Fax.(0341) 572533

BUKTI KONSULTASI

Nama : Rizqi Amalia
NIM/Jurusan : 08110093/Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, MA
Judul Skripsi : Penggunaan Media Power Point dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII B pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto

No.	Tanggal	Konsultasi	Tanda Tangan pembimbing
1	22 Juli 2011	Proposal	
2	24 Agustus 2011	ACC proposal	
3	7 April 2012	Konsultasi Bab I, II, III	
4	17 April 2012	Revisi Bab I-IV	
5	14 April 2012	konsultasi Bab I-IV	
6	26 Mei 2012	Revisi Bab I-V	
7	7 Juni 2012	Konsultasi Bab I-V	
8	16 Juni 2012	Revisi Bab I-VI	
9	27 Juni 2012	ACC Keseluruhan	

Malang, 9 Juli 2012
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP. 196205071995031001

DAFTAR NILAI KELAS VIII B

a) Nilai Sebelum Penelitian

No	Nama	Nilai					
		Ulangan	keaktifan	Tugas	Jumlah	Nilai	TK
1	Abdul Rokhim	75	70	75	220	73	B
2	Abdul Rahman	70	70	75	215	71	B
3	Afif K W	75	70	70	215	71	B
4	Ainun Rohma Novianti	78	75	80	233	77	B
5	Aprilia Indrianti	80	70	80	230	76	B
6	Aprillia Bunga F	75	70	80	225	75	B
7	Ari Saubil Haqqi	70	70	75	215	71	B
8	Asmaul H	75	75	80	230	76	B
9	Bryan Setiawan	70	70	75	215	71	B
10	Charisatun Chusniyah	75	70	80	225	75	B
11	Dian Ayu Yuniar	75	75	80	230	76	B
12	EkoFram Y	70	70	75	215	71	B
13	Eko sugiarto	70	70	70	210	70	B
14	Erisma Putri	80	80	85	245	81	B
15	Herlambang	70	70	70	210	70	B
16	Fajar Indah Mariana	75	73	85	233	77	B
17	Fery Ari. P	70	70	75	215	71	B
18	Fiya Rofiatin	75	75	80	230	76	B
19	Heru Budiarto	70	70	75	215	71	B
20	Indah Oktavia Wijayanti	78	78	85	241	80	B
21	Linda Mutiasari	75	70	80	225	75	B
22	Maya Laurent	Non Muslim					
23	Muchammad Ganda	70	70	70	210	70	B
24	Nur As'ad	75	70	85	230	76	B
25	Panggalih Amukti	70	70	75	215	71	B
26	Rizqi Faizah	70	70	80	220	73	B
27	Sindi kusuma. S	75	70	80	225	75	B
28	Sisca F	75	70	80	225	75	B
29	Siti Khoirun Mufidah	75	70	80	225	75	B
30	Yeni Apreliya	75	75	80	230	76	B
31	Yunita Pristiana	78	72	80	230	76	B
Jumlah						2221	
Rata-Rata						74	

b) Nilai Siklus I

No	Nama	Nilai					
		Ulangan	keaktifan	Tugas	Jumlah	Nilai	TK
1	Abdul Rokhim	80	80	85	245	82	B
2	Abdul Rahman	80	78	80	238	79	B
3	Afif K W	78	78	80	236	78	B
4	Ainun Rohma Novianti	80	78	85	243	81	B
5	Aprilia Indrianti	80	85	85	250	83	B
6	Aprillia Bunga F	78	80	80	238	79	B
7	Ari Saubil Haqqi	78	78	80	236	78	B
8	Asmaul H	80	80	80	240	80	B
9	Bryan Setiawan	80	85	85	250	83	B
10	Charisatun Chusniyah	80	80	90	250	83	B
11	Dian Ayu Yuniar	80	80	85	245	82	B
12	EkoFram Y	77	77	80	234	78	B
13	Eko sugiarto	77	77	77	231	77	B
14	Erisma Putri	85	90	90	265	88	A
15	Herlambang	77	77	77	231	77	B
16	Fajar Indah Mariana	80	80	90	250	83	B
17	Fery Ari. P	77	78	80	235	78	B
18	Fiya Rofiatin	80	80	90	250	83	B
19	Heru Budiarto	77	78	80	235	78	B
20	Indah Oktavia Wijayanti	80	90	90	260	86	A
21	Linda Mutiasari	78	80	85	243	81	B
22	Maya Laurent	Non muslim					
23	Muchammad Ganda	77	77	77	231	77	B
24	Nur As'ad	80	77	80	237	79	B
25	Panggalih Amukti	77	77	77	231	77	B
26	Rizqi Faizah	75	80	80	235	78	B
27	Sindi kusuma. S	80	80	80	240	80	B
28	Sisca F	80	80	85	245	82	B
29	Siti Khoirun Mufidah	80	80	80	240	80	B
30	Yeni Apreliya	78	85	85	248	83	B
31	Yunita Pristiana	80	80	85	245	82	B
Jumlah						2415	
Rata-Rata						80.5	

c) Nilai Siklus II

No	Nama	Nilai					
		Ulangan	keaktifan	Tugas	Jumlah	Nilai	TK
1	Abdul Rokhim	85	85	85	255	85	A
2	Abdul Rahman	80	80	80	240	80	B
3	Afif K W	80	77	85	242	81	B
4	Ainun Rohma Novianti	85	80	90	255	85	A
5	Aprilia Indrianti	87	85	90	262	87	A
6	Aprillia Bunga F	80	80	85	245	82	B
7	Ari Saubil Haqqi	80	78	80	238	79	B
8	Asmaul H	85	80	90	255	85	B
9	Bryan Setiawan	85	85	85	255	85	A
10	Charisatun Chusniyah	85	80	90	255	85	A
11	Dian Ayu Yuniar	85	77	90	252	84	B
12	Eko Fram Y	78	77	80	235	78	B
13	Eko sugiarto	78	78	80	236	79	B
14	Erisma Putri	88	90	90	268	89	A
15	Herlambang	77	77	77	231	77	B
16	Fajar Indah Mariana	85	80	90	255	85	A
17	Fery Ari. P	80	77	80	237	79	B
18	Fiya Rofiatin	85	80	90	255	85	A
19	Heru Budiarto	78	77	80	235	78	B
20	Indah Oktavia Wijayanti	85	90	90	265	88	A
21	Linda Mutiasari	80	80	85	245	82	B
22	Maya Laurent	Non muslim					
23	Muchammad Ganda	78	77	80	235	78	B
24	Nur As'ad	80	77	80	237	79	B
25	Panggalih Amukti	78	77	80	235	78	B
26	Rizqi Faizah	85	80	85	250	83	B
27	Sindi kusuma. S	80	80	90	250	83	B
28	Sisca F	80	80	90	250	83	B
29	Siti Khoirun Mufidah	85	80	85	250	83	B
30	Yeni Apreliya	80	80	85	245	82	B
31	Yunita Pristiana	85	80	90	255	85	A
Jumlah						2466	
Rata-Rata						82.2	

d) Nilai Siklus III

No	Nama	Nilai					
		Ulangan	keaktifan	Tugas	Jumlah	Nilai	TK
1	Abdul Rokhim	90	80	90	260	87	A
2	Abdul Rahman	85	79	80	244	81	B
3	Afif K W	85	78	80	243	81	B
4	Ainun Rohma Novianti	90	80	90	260	87	A
5	Aprilia Indrianti	90	85	85	260	87	A
6	Aprillia Bunga F	85	80	90	255	85	A
7	Ari Saubil Haqqi	85	78	80	243	81	B
8	Asmaul H	90	80	90	260	87	A
9	Bryan Setiawan	85	85	85	255	85	A
10	Charisatun Chusniyah	85	80	90	255	85	A
11	Dian Ayu Yuniar	80	80	85	245	82	B
12	Eko Fram Y	78	77	85	240	80	B
13	Eko sugiarto	80	77	85	242	81	B
14	Erisma Putri	95	85	90	270	90	A
15	Herlambang	77	77	77	231	77	B
16	Fajar Indah Mariana	90	80	90	260	87	A
17	Fery Ari. P	77	77	80	234	78	B
18	Fiya Rofiatin	90	80	90	260	87	A
19	Heru Budiarto	78	77	80	235	78	B
20	Indah Oktavia Wijayanti	90	80	90	260	87	A
21	Linda Mutiasari	88	80	85	253	84	B
22	Maya Laurent	Non muslim					
23	Muchammad Ganda	78	77	77	232	77	B
24	Nur As'ad	80	77	80	237	79	B
25	Panggalih Amukti	79	77	80	236	79	B
26	Rizqi Faizah	90	85	85	260	87	A
27	Sindi kusuma. S	90	80	85	255	85	A
28	Sisca F	90	80	90	260	87	A
29	Siti Khoirun Mufidah	90	80	85	255	85	A
30	Yeni Apreliya	90	85	85	260	87	A
31	Yunita Pristiana	90	80	90	260	87	A
Jumlah						2507	
Rata-Rata						85.56	

Untuk mengetahui presentase peningkatan pemahaman siswa digunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Post rate} - \text{Base rate}}{\text{Base rate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase Peningkatan

Post rate : Nilai rata-rata sesudah tindakan

Base rate : Nilai rata-rata sebelum tindakan

Peningkatan untuk siklus I

$$\begin{aligned} P &= \frac{80.5 - 74}{74} \times 100\% \\ &= 8.7\% \end{aligned}$$

Peningkatan untuk siklus II

$$\begin{aligned} P &= \frac{82.2 - 74}{74} \times 100\% \\ &= 11\% \end{aligned}$$

Peningkatan untuk siklus III

85.56 - 74

P = $\frac{\quad}{74}$ X 100%

74

= 15.62 %